

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA
PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN KELAS X
AKUNTANSI SMK SWADAYA TEMANGGUNG
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
RATNA CANDRA WULANINGTYAS
12803241006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN
KELAS X AKUNTANSI SMK SWADAYA TEMANGGUNG
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh:

RATNA CANDRA WULANINGTYAS

12803241006

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 27 Juni 2016

untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Dra. Sukanti, M.Pd.
NIP. 19540101 197903 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA
PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN KELAS X
AKUNTANSI SMK SWADAYA TEMANGGUNG
TAHUN AJARAN 2015/2016**




yang disusun oleh:

RATNA CANDRA WULANINGTYAS

NIM 12803241006

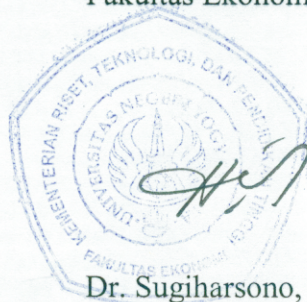
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Juli 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sumarsih, M.Pd.	Ketua Penguji merangkap Penguji		20/7 2016
Dra. Sukanti, M.Pd.	Penguji Pendamping merangkap Sekretaris		20/7 2016
Dra. Isroah, M.Si.	Penguji Utama		20/7 2016

Yogyakarta, *22 Juli* 2016

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

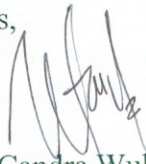
Nama : Ratna Candra Wulaningtyas
NIM : 12803241006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR
SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN
PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN
KELAS X AKUNTANSI SMK SWADAYA
TEMANGGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Penulis,



Ratna Candra Wulaningtyas

12803241006

MOTTO

1. “Maka sungguh beserta kesulitan ada kemudahan. Sungguh beserta kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Rabbmulah hendaknya kamu berharap.” (*QS. Al-Insyirah: 5-8*)
2. Jikapun akhirnya tak wujud dalam karya, niat baik itu berharga. Ia tanda iman, ia dilihat Ar Rahman, berpahala sebagai ‘amal rahasia. (Salim A. Fillah)
3. “*Keep calm and be strong!*” (Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya tulis sederhana ini penulis persembahkan teruntuk:

1. Orang tua tercinta, Bapak Sim Sugihadi (Alm) dan Ibu Sri Romyati yang telah membesarkan, mendukung, mendoakan, dan melimpahkan segenap kasih sayang yang tiada henti mengalir untuk anakmu
2. Ustadz/ah, Guru, Dosen, Murabbi, yang senantiasa menyampaikan ilmu sebagai bekal dan pelita hidup demi keselamatan dunia dan akhirat

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN
KELAS X AKUNTANSI SMK SWADAYA TEMANGGUNG
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:

**Ratna Candra Wulaningtyas
12803241006**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari Validitas Butir Soal, Reliabilitas Soal, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi di SMK Swadaya Temanggung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi meliputi soal, kunci jawaban, dan jawaban siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menguji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan bantuan program ANATES versi 4 dan perhitungan manual dengan *Microsoft Excel*.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Ditinjau dari Validitas, soal yang valid berjumlah 30 butir (60%) dan soal yang tidak valid berjumlah 20 butir (40%); (2) Ditinjau dari Reliabilitas, Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung Tahun Ajaran 2015/2016 merupakan soal yang reliabel dengan tingkat reliabilitas sebesar 0,711; (3) Ditinjau dari Tingkat Kesukaran, butir soal yang tergolong sukar berjumlah 14 (28%), butir soal dengan tingkat kesukaran sedang berjumlah 25 (50%), dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 11 (22%); (4) Ditinjau dari Daya Pembeda, butir soal yang jelek berjumlah 25 (50%), butir soal dengan daya pembeda cukup berjumlah 20 (40%), butir soal yang baik berjumlah 1 (2%), dan butir soal yang memiliki daya pembeda negatif berjumlah 4 (8%); (5) Ditinjau dari Efektivitas Pengecoh, butir soal yang sangat baik berjumlah 1 (2%), butir soal yang baik berjumlah 8 (16%), butir soal yang cukup baik berjumlah 17 (34%), butir soal yang kurang baik berjumlah 19 (38%), dan butir soal yang tidak baik berjumlah 5 (10%).

Kata Kunci: Analisis Butir Soal, Pengantar Akuntansi dan Keuangan, SMK Swadaya Temanggung

***AN ITEM ANALYSIS OF FINAL EXAMINATION ITEM OF PENGANTAR
AKUNTANSI DAN KEUANGAN COURSE AT ODD SEMESTER GRADE X
OF ACCOUNTING DEPARTMENT AT SMK SWADAYA TEMANGGUNG
ACADEMIC YEAR 2015/2016***

By:
Ratna Candra Wulaningtyas
12803241006

ABSTRACT

This research aims to determine the quality of Final Examination Item of Pengantar Akuntansi Dan Keuangan Course at Odd Semester Grade X of Accounting Department at SMK Swadaya Temanggung Academic Year 2015/2016 based on Items Validity, Reliability, Level of Difficulty, Discriminatory Power, and Effectiveness of Distractor.

This study is categorized as a quantitative-descriptive research. The subjects of the research are students at grade X of Accounting Department at SMK Swadaya Temanggung. Data collecting was done by documentation method. Those items are reviewed from the Items Validity, Reliability, Level of Difficulty, Discriminatory Power, and Effectiveness of Distractor. Data are analyzed using The Aates Version 4 and Microsoft Excel programs.

The results of this research showed that: (1) Based on the Validity, 30 items (60%) are valid and 20 items (40%) are invalid. (2) Based on the Reliability, the test items classified as reliable items, the Reliability equal to 0,771. (3) Based on the level of difficulty, 14 items (28%) are classified as easy, 25 items (50%) are medium, and 11 items (22%) are difficult. (4) Based on Discriminatory Power, 25 items (50%) are poor, 20 items (40%) are enough, 1 item (2%) are good, and 4 items (8%) are negative. (5) Based on effectiveness of Distractor, 1 item (2%) are very good, 8 items (16%) are good, 17 items (34%) are enough, 19 items (38%) are less good, and 5 items (10%) are not good.

Keywords: *Test Items Analysis, Pengantar Akuntansi dan Keuangan, SMK Swadaya Temanggung*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alaamiin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, memberikan petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung Tahun Ajaran 2015/2016” dengan tanpa kendala yang berarti. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi
3. Dra. Sukanti, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan segenap kesabaran telah membimbing selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi
4. Dra. Isroah, M.Si., Dosen Narasumber Skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi
5. Dr. Ratna Candra Sari, S.E., M.Si.,AK, Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama masa studi
6. Seluruh dosen dan staff karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berjasa kepada penulis selama masa studi

7. Kepala SMK Swadaya Temanggung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK Swadaya Temanggung
8. Bapak Torikin, S.Pd.Gr., Guru Mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan yang telah membantu penulis dalam pengambilan data penelitian di sekolah
9. Keluarga tercinta, Saudara-saudara Qonita, Sahabat-sahabat STAR 12, KM Al-Fatih, Tutorial PAI yang telah banyak membantu, mendukung, dan mendoakan
10. Teman-teman Pendidikan Akuntansi 2012 dan Teman-teman KKN-PPL angkatan 2015, sahabat seperjuangan yang telah bersama-sama melewati suka duka masa perkuliahan
11. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis butuhkan. Namun demikian, merupakan harapan besar bagi penulis bila skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Yang menyatakan,



Ratna Candra Wulaningtyas

12803241006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Diskripsi Teori	10
B. Penelitian yang Relevan	43

C. Kerangka Berpikir.....	47
D. Pertanyaan Penelitian	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Desain Penelitian.....	51
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	52
C. Variabel Penelitian	52
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	52
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Instrumen Penelitian.....	55
G. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	61
B. Deskripsi Data Penelitian	63
C. Hasil Penelitian	64
D. Pembahasan	70
E. Keterbatasan.....	80
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi	84
C. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Perbedaan Tes Standar dengan Tes Buatan Guru.....	28
2	Interpretasi Tingkat Kesukaran.....	38
3	Distribusi Soal berdasarkan Validitas.....	64
4	Distribusi Soal berdasarkan Tingkat Kesukaran.....	66
5	Distribusi Soal berdasarkan Daya Pembeda.....	67
6	Distribusi Soal berdasarkan Efektivitas Pengecoh.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Distribusi Soal berdasarkan Validitas.....	65
2 Distribusi Soal berdasarkan Tingkat Kesukaran.....	66
3 Distribusi Soal berdasarkan Daya Pembeda.....	68
4 Distribusi Soal berdasarkan Efektivitas Pengecoh.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun Ajaran 2015/2016.....	91
2 Kunci dan Jawaban Siswa.....	95
3 Hasil Analisis Validitas Butir Soal	96
4 Hasil Analisis Reliabilitas Soal	98
5 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran	99
6 Hasil Analisis Daya Pembeda	100
7 Hasil Analisis Efektivitas Pengecoh	101
8 Rekapitulasi Kualitas Soal	102
9 Kisi-kisi Soal.....	103
10 Surat Perizinan dan lain-lain.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi peradaban yang mempunyai nilai strategis dalam keberlangsungan kehidupan manusia di dunia. Oleh karena itu hampir semua negara menempatkan pendidikan sebagai fokus utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu pun bangsa Indonesia memandang bahwa pendidikan adalah yang utama, seperti yang diketahui bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia di dalam pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu faktor yang menentukan mutu pendidikan suatu negara adalah guru. Guru yang menjadi garda terdepan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Guru yang berinteraksi langsung dengan siswa melalui proses belajar mengajar di kelas. Dari tangan gurulah akan dihasilkan siswa yang unggul secara akademis, keahlian, kematangan emosional, moral, dan spiritual, yang pada akhirnya akan menjadi generasi masa depan yang siap menghadapi berbagai tantangan zaman. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mempunyai kualifikasi,

kompetensi, dedikasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Sebagaimana tugas utama guru adalah untuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan mengadakan evaluasi untuk menilai hasil dari proses kegiatan pembelajaran tersebut. Pada dasarnya keberhasilan pengajaran tidak hanya dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa, tetapi juga dari segi prosesnya. Akan tetapi guru adalah orang yang paling bertanggungjawab atas hasilnya. Dengan demikian, guru wajib dibekali dengan kemampuan evaluasi hasil belajar siswa sebagai salah satu kompetensinya.

Pencapaian tingkat pendidikan dapat dilihat melalui hasil dari proses evaluasi. “Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai” (Suharsimi Arikunto, 2013: 39). Dalam melakukan evaluasi, terdapat pengukuran dan penilaian.

Pengukuran adalah suatu proses atau kegiatan yang menentukan kuantitas sesuatu. Penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu (Zainal Arifin, 2012: 4).

Evaluasi pembelajaran dapat efektif jika menggunakan alat ukur yang tepat. Terdapat dua teknik dalam mengevaluasi hasil belajar siswa di sekolah yaitu evaluasi dengan teknik non-tes dan teknik tes. Dalam evaluasi pembelajaran, tes merupakan alat yang paling sering digunakan guru untuk mengukur hasil belajar siswa. Menurut Djemari Mardapi (2008: 67), “tes merupakan salah satu cara menaksir besarnya kemampuan seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan.” Dengan kata lain, tes dapat

diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang harus diberikan jawaban dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa. Guru dapat mengetahui ketercapaian tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dari hasil tes yang didapatkan. Oleh karena itu, agar tes dapat mengukur hasil belajar dengan tepat, tes harus dikembangkan dengan benar. Tes baru akan berarti bila terdiri dari butir-butir soal yang menguji tujuan penting dan mewakili seluruh bahan yang diujikan.

Salah satu jenis tes yang dilaksanakan di sekolah adalah tes sumatif. Tes ini merupakan tes pada akhir unit program, yaitu akhir semester atau akhir tahun ajaran. Suharsimi Arikunto (2013: 53) menjelaskan bahwa evaluasi sumatif atau tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar. Tujuan dari tes ini adalah untuk melihat hasil yang dicapai para siswa, yaitu penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan pembelajaran. Tes sumatif ini bermanfaat untuk menentukan nilai, untuk menentukan seorang siswa dapat atau tidaknya mengikuti kelompok dalam menerima program berikutnya, dan untuk mengisi catatan kemajuan belajar siswa yang berguna bagi orang tua siswa, pihak bimbingan dan konseling di sekolah, dan pihak-pihak lain apabila siswa akan pindah sekolah atau memasuki dunia kerja. Tes sumatif terdiri dari tes objektif dan tes subjektif. Tes objektif yang digunakan adalah tes berbentuk pilihan ganda, yaitu tes yang terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang sesuatu yang belum lengkap, dan untuk melengkapinya harus memilih

salah satu dari beberapa kemungkinan atau alternatif jawaban yang tersedia. Tes subjektif yang digunakan adalah tes yang berbentuk uraian, sejenis tes yang menuntut siswa untuk menguraikan dan menyatakan jawaban dengan kata-kata dalam bentuk, teknik, dan gaya yang berbeda satu dengan yang lain sesuai pemahaman mereka.

Berdasarkan wawancara terhadap guru Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Akuntansi di SMK Swadaya Temanggung, diketahui bahwa soal ujian akhir semester yang diujikan di SMK Swadaya Temanggung dibuat oleh guru masing-masing. Soal tersebut berupa soal objektif atau pilihan ganda yang berjumlah 50 butir soal. Dalam pembuatan soal, guru mengacu pada standar kompetensi yang telah ditentukan dan soal disusun berdasarkan persyaratan tes. Namun demikian, guru lebih sering mengacu pada soal tahun lalu tanpa melakukan usaha perbaikan terhadap soal buatannya sebelum diujikan dalam ujian akhir semester yang sedang berjalan untuk meningkatkan mutu tes buatannya. Hal ini tidak dilakukan karena guru menganggap bahwa soal buatannya yang telah digunakan tahun lalu sudah cukup baik, sehingga guru tidak melakukan analisis butir soal. Artinya, soal yang diujikan tersebut belum diketahui tingkat validitas tiap butir soal, reliabilitas soal, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecohnya.

Analisis terhadap soal Ujian Akhir Semester yang dilakukan guru hanya sebatas melakukan uji validitas logis yang tampak pada kisi-

kisi soal, validitas isi yaitu kesesuaian soal dengan materi pelajaran, dan validitas konstruk yang terlihat dari segi susunan atau kerangka tiap butir soal. Hal itu belum cukup untuk dapat mengetahui dan meningkatkan kualitas soal Ujian Akhir Semester. Oleh karena itu, guru perlu melihat hasil yang diperoleh siswa secara jujur.

Suharsimi Arikunto (2013: 219) menyatakan bahwa secara teoritis siswa dalam suatu kelas merupakan populasi atau kelompok yang keadaannya heterogen. Dengan demikian, apabila dilakukan sebuah tes padanya, akan tercermin hasilnya dalam suatu kurva normal. Sebagian besar siswa berada di daerah sedang, sebagian kecil berada di ekor kiri, dan sebagian kecil lainnya berada di ekor kanan. Apabila keadaan setelah hasil tes dianalisis tidak sesuai dengan yang diharapkan pada kurva normal, misal sebagian siswa memperoleh skor jelek atau sebagian besar siswa memperoleh skor yang baik, maka dapat diketahui bahwa soal tes tersebut perlu diperbaiki.

Menurut Daryanto (2008: 177), cara menilai tes yaitu: (1) meneliti secara jujur soal-soal yang sudah disusun; (2) mengadakan analisis soal; (3) mengadakan *checking* validitas, dan (4) mengadakan *checking* reliabilitas; sehingga soal tes lebih efektif untuk diujikan kepada peserta didik. Dengan memperoleh keterangan tentang hasil tes siswa, guru akan dapat mengadakan penilaian yang objektif terhadap kualitas soal buatannya.

Analisis kualitas tes merupakan tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui kualitas suatu tes, baik tes secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian tes. “Analisis butir soal atau analisis item merupakan pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai” (Nana Sudjana, 2014: 135). Analisis butir soal bertujuan untuk mengidentifikasi soal-soal dengan menghitung beberapa aspek yaitu Validitas Butir Soal, Reliabilitas Soal, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

Guru tidak melakukan analisis butir soal, karena proses analisis soal untuk mengetahui Validitas Butir Soal, Reliabilitas Soal, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh, membutuhkan waktu yang cukup lama dan proses yang rumit, serta membutuhkan ketelitian yang tinggi. Hal itu membuat guru enggan untuk melakukannya. Di samping alasan tersebut, guru juga tidak begitu memahami adanya alat bantu yang dapat digunakan untuk memudahkan pekerjaannya dalam menganalisis butir soal.

Dari analisis kondisi yang telah dijelaskan pada uraian di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung Tahun Ajaran 2015/2016.”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah disampaikan dalam latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Swadaya Temanggung belum diketahui.
2. Proses kegiatan analisis butir soal yang cukup rumit dan membutuhkan konsentrasi serta ketelitian yang tinggi saat memasukkan data membuat guru enggan melakukan analisis butir soal secara menyeluruh.
3. Kurangnya pengetahuan guru mengenai teknik dan alat bantu analisis butir soal untuk mengetahui kualitas soal buatan guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian yaitu pada aspek kualitas butir soal yang belum diketahui. Dengan dilakukan analisis butir soal secara kuantitatif terhadap soal Ujian Akhir Semester Gasal kelas X Akuntansi mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan di SMK Swadaya Temanggung pada tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan pada Validitas Butir Soal, Reliabilitas Soal, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh, diharapkan soal tersebut dapat diketahui kualitasnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diungkapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari Validitas Butir Soal, Reliabilitas Soal, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari Validitas Butir Soal, Reliabilitas Soal, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, manfaat yang dapat diperoleh, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi dunia pendidikan di bidang Pendidikan Akuntansi khususnya bidang evaluasi pendidikan.

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelitian tersebut secara lebih luas, intensif, dan mendalam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan soal yang akan datang sehingga dapat menyempurnakan atau memperbaiki kualitas soal yang kurang baik dan soal-soal yang sudah baik dapat dijadikan bank soal.

b. Bagi Sekolah

Manfaat yang dapat diperoleh sekolah dari penelitian ini adalah agar sekolah dapat menentukan kebijakan dalam bidang pelaksanaan pembelajaran di sekolah, diantaranya berkaitan dengan evaluasi pendidikan.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bukti dan implementasi dari ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan, serta dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan mengasah intelektualitas mengenai evaluasi pendidikan, juga membekali peneliti di masa depan, yaitu sebagai pendidik atau tenaga kependidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Evaluasi Hasil Belajar

a. Pengertian Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi

Kata evaluasi sering digunakan dalam pendidikan. Dalam konteks ini, evaluasi berarti penilaian dan pengukuran. Menurut Djemari Mardapi (2012: 7) pengukuran pada dasarnya merupakan kegiatan menentukan angka bagi suatu objek secara sistematis. Penentuan angka ini merupakan usaha untuk menggambarkan karakteristik suatu objek. Selain itu, pengukuran juga pada dasarnya merupakan kuantifikasi suatu objek atau gejala. Semua gejala atau objek dinyatakan dalam bentuk angka atau skor, dan objek yang diukur bisa berupa fisik maupun nonfisik.

Pengukuran objek fisik seperti berat badan, tinggi badan, luas lapangan, jumlah siswa, dan lain sebagainya dilakukan secara langsung. Sedangkan objek nonfisik misalnya prestasi belajar, prestasi kerja, kejujuran, percaya diri dilakukan secara tidak langsung, yaitu melalui pemberian stimulus.

Dengan kata lain, pengukuran dapat diartikan sebagai suatu proses atau kegiatan untuk menentukan kualitas tertentu. Dalam pengukuran harus menggunakan alat ukur (tes atau nontes). Alat ukur tersebut harus memiliki derajat validitas dan reliabilitas yang

tinggi. Dalam bidang pendidikan, psikologi, maupun variabel-variabel sosial lainnya, kegiatan pengukuran biasanya menggunakan tes (Zainal Arifin, 2012: 4).

Kegiatan evaluasi hasil belajar memerlukan data yang diperoleh dari kegiatan pengukuran. Kegiatan pengukuran memerlukan instrumen yang diharapkan menghasilkan data yang *shahih* dan andal. Kegiatan pengukuran dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk tugas-tugas rumah, kuis, ulangan tengah semester dan akhir semester (Djemari Mardapi, 2012: 9).

Istilah penilaian merupakan alih bahasa dari *assessment*, bukan dari istilah *evaluation*. Depdiknas (2004: 23) menjelaskan penilaian adalah suatu proses sistematis yang mengandung pengumpulan informasi, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi tersebut untuk membuat keputusan-keputusan. Sedangkan Gronlund (Zainal Arifin, 2012: 4) mengartikan penilaian adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan proses pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Menurut Zainal Arifin (2012: 5) penilaian harus dipandang sebagai suatu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses dan hasil belajar, bukan hanya

sebagai cara yang digunakan untuk menilai hasil belajar. Kegiatan penilaian harus dapat memberikan informasi kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya dan membantu siswa mencapai perkembangan belajar secara optimal. Implikasinya adalah kegiatan penilaian harus digunakan sebagai cara atau teknik untuk mendidik sesuai dengan prinsip pedagogis.

Selanjutnya tentang istilah evaluasi. Secara harfiah, evaluasi berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *evaluation*. Sedangkan dalam Bahasa Arab yakni *at-taqdir* yang berarti penilaian atau penaksiran.

Menurut Cross (Sofan Amri, 2013: 207), evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai. Definisi ini menerangkan secara langsung hubungan evaluasi dengan tujuan suatu kegiatan mengukur derajat, dimana suatu tujuan dapat dicapai. Sebenarnya evaluasi juga merupakan proses memahami, memberi arti, mendapatkan, dan mengkomunikasikan suatu informasi bagi keperluan pengambilan keputusan atau kebijakan.

Menurut Stufflebeam (Sitiatava, 2013: 73) evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk membuat suatu keputusan. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2013: 4) mengungkapkan bahwa

evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengukur keberhasilan program pendidikan.

Dengan demikian, evaluasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai mana tujuan-tujuan pembelajaran dicapai siswa. Singkatnya, evaluasi adalah suatu proses untuk menggambarkan siswa dan menimbanginya dari segi nilai dan arti.

Berdasarkan pengertian tersebut, ada beberapa hal yang perlu dipahami lebih lanjut:

- 1) Evaluasi adalah suatu proses, bukan suatu hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu. Baik yang menyangkut nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai dan arti ini adalah evaluasi. Membahas evaluasi berarti mempelajari bagaimana proses pemberian pertimbangan mengenai kualitas sesuatu.
- 2) Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan kualitas sesuatu, terutama yang berkenaan dengan nilai dan arti.
- 3) Dalam proses evaluasi harus ada pemberian pertimbangan. Melalui pertimbangan inilah ditentukan nilai dan arti/makna dari sesuatu yang sedang dievaluasi.
- 4) Pemberian pertimbangan tentang nilai dan arti haruslah berdasarkan kriteria tertentu. Tanpa kriteria yang jelas,

pertimbangan nilai dan arti yang diberikan bukanlah suatu proses yang dapat diklasifikasikan sebagai evaluasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan tentang perbedaan antara pengukuran, penilaian, dan evaluasi dalam pembelajaran. Penilaian dalam pembelajaran adalah suatu usaha untuk mendapatkan nilai berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, serta menyeluruh tentang proses dan hasil dari perkembangan yang telah dicapai siswa melalui program kegiatan belajar. Sementara itu, pengukuran merupakan suatu proses atau kegiatan untuk menentukan ukuran sesuatu yang bersifat kuantitatif. Sedangkan evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan untuk menentukan nilai, kriteria *judgement* atau tindakan dalam pembelajaran.

b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Djemari Mardapi (2012: 4) evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya. Melalui evaluasi akan diperoleh tentang apa yang telah dicapai dan mana yang belum, dan selanjutnya informasi ini digunakan untuk perbaikan suatu program.

Evaluasi selalu mengandung proses. Proses evaluasi harus tepat terhadap tipe tujuan yang biasanya dinyatakan dalam bahasa perilaku. Dikarenakan tidak semua perilaku dapat dinyatakan

dengan alat evaluasi yang sama, maka evaluasi menjadi salah satu hal yang sulit dan menantang yang harus disadari guru. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan di antaranya terhadap siswa, lembaga, dan program pendidikan.

Secara umum tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan ada dua. Pertama, untuk menghimpun berbagai keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti perkembangan yang dialami oleh para siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Dengan kata lain, tujuan umum evaluasi dalam pendidikan yakni memperoleh data pembuktian yang akan menjadi petunjuk tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam mencapai berbagai tujuan kurikuler setelah menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Tujuan umum kedua dari evaluasi pembelajaran adalah mengukur dan menilai efektivitas mengajar serta berbagai metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh siswa.

Selain tujuan umum tersebut, evaluasi juga memiliki beberapa tujuan khusus. Pertama, merangsang kegiatan siswa

dalam menempuh program pendidikan. Tanpa evaluasi, tidak mungkin timbul semangat pada diri siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing. Kedua, mencari dan menemukan berbagai faktor penyebab keberhasilan maupun ketidakberhasilan siswa dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat menemukan jalan keluar (Sitiatava, 2013: 83)

Fungsi evaluasi di dalam pendidikan tidak dapat dilepaskan dari tujuan evaluasi itu sendiri. Evaluasi sebagai suatu tindakan atau proses, secara umum memiliki tiga fungsi pokok, yaitu mengukur kemajuan, menunjang penyusunan rencana, dan memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali.

Lebih jauh, Wina Sanjaya (2008: 290) menjelaskan beberapa fungsi evaluasi, yaitu:

- 1) Sebagai umpan balik bagi siswa.
- 2) Mengetahui proses ketercapaian siswa dalam menguasai tujuan yang telah dicapai.
- 3) Memberi informasi untuk mengembangkan program kurikulum.
- 4) Digunakan oleh siswa untuk mengambil keputusan secara individual, khususnya dalam menentukan masa depan sehubungan dengan pemilihan bidang pekerjaan.
- 5) Menentukan kejelasan tujuan khusus yang ingin dicapai oleh para pengembang kurikulum.

- 6) Umpan balik untuk semua pihak yang berkepentingan dengan pendidikan di sekolah.

c. Ruang Lingkup Evaluasi Hasil Belajar

Ruang lingkup evaluasi berkaitan dengan cakupan objek evaluasi itu sendiri. Mengingat begitu luasnya cakupan bidang pendidikan, dapat diidentifikasi ke dalam tiga cakupan penting, yaitu evaluasi pembelajaran, evaluasi program, dan evaluasi sistem. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 27 ayat 2 (Sofan Amri, 2013: 211), evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang satuan dan jenis pendidikan.

Evaluasi pembelajaran merupakan inti bahasan evaluasi yang kegiatannya berada dalam lingkup kelas atau dalam lingkup proses belajar mengajar. Lain halnya dengan evaluasi program yang mencakup bahasan yang lebih luas, yaitu dimulai dari evaluasi kurikulum sampai pada evaluasi program dalam suatu bidang studi, termasuk di dalamnya program, implementasi program, dan efektivitas program. Sedangkan evaluasi sistem merupakan evaluasi di bidang yang paling luas, macam-macam kegiatan yang termasuk evaluasi sistem diantaranya evaluasi diri, evaluasi internal, evaluasi eksternal, dan evaluasi kelembagaan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu lembaga, yang dicontohkan dalam evaluasi akreditasi lembaga pendidikan.

Jika objek evaluasi itu tentang pembelajaran, maka semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran menjadi ruang lingkup evaluasi pembelajaran. Zainal Arifin (2012) membagi ruang lingkup pembelajaran menjadi empat perspektif, yaitu:

- 1) Ruang lingkup evaluasi pembelajaran dalam perspektif domain hasil belajar

Menurut Benyamin S. Bloom (Zainal Arifin, 2012: 21) hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Setiap domain disusun menjadi beberapa jenjang kemampuan. Adapun rincian domain tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Domain kognitif

Domain ini memiliki enam jenjang kemampuan, yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

- b) Domain afektif

Domain afektif terdiri atas empat jenjang kemauan yaitu: menerima, menanggapi/menjawab, menilai, dan organisasi.

- c) Domain psikomotor

Berbeda dengan kedua domain sebelumnya, domain ini lebih menekankan pada kata kerja operasional yang digunakan harus sesuai dengan kelompok keterampilan masing-masing, bukan pada jenjangnya, yaitu:

(1) Muscular or motor skill

(2) Manipulations of materials or objects

(3) Neuromuscular coordination

2) Ruang lingkup evaluasi pembelajaran dalam perspektif sistem pembelajaran

Jika tujuan evaluasi pembelajaran adalah mengetahui keefektifan sistem pembelajaran, maka ruang lingkup evaluasi pembelajaran adalah:

- a) Program pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar, isi atau materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, lingkungan, serta penilaian proses dan hasil belajar.
- b) Proses pelaksanaan pembelajaran, meliputi kegiatan, guru, dan siswa.
- c) Hasil belajar, baik untuk jangka pendek, menengah ataupun panjang.

3) Ruang lingkup evaluasi pembelajaran dalam perspektif penilaian proses dan hasil belajar

- a) Sikap dan kebiasaan, motivasi, minat, bakat.
- b) Pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap bahan pelajaran
- c) Kecerdasan
- d) Perkembangan jasmani

e) Keterampilan

4) Ruang lingkup evaluasi pembelajaran dalam perspektif penilaian berbasis kelas

a) Kompetensi dasar mata pelajaran

b) Kompetensi rumpun mata pelajaran

c) Kompetensi lintas kurikulum

d) Kompetensi tamatan

e) Pencapaian keterampilan hidup

d. Prinsip-prinsip Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Zainal Arifin (2012: 30) untuk memperoleh hasil evaluasi belajar yang lebih baik, maka kegiatan evaluasi harus bertitik tolak dari prinsip-prinsip umum sebagai berikut:

1) Kontinuitas

Evaluasi tidak boleh dilakukan secara insidental karena pembelajaran itu sendiri adalah suatu proses yang kontinu. Oleh sebab itu, evaluasi pun harus dilakukan secara kontinu. Hasil evaluasi yang diperoleh pada suatu waktu harus senantiasa dihubungkan dengan hasil-hasil pada waktu sebelumnya, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas dan berarti tentang perkembangan peserta didik. Perkembangan belajar peserta didik tidak dapat dilihat dari dimensi produk saja, tetapi juga dimensi proses bahkan dimensi input.

2) Komprehensif

Dalam melakukan evaluasi terhadap suatu objek, guru harus mengambil seluruh objek itu sebagai bahan evaluasi. Misal jika objek itu peserta didik, maka seluruh aspek kepribadian peserta didik harus dievaluasi baik yang menyangkut kognitif, afektif, maupun psikomotor.

3) Adil dan objektif

Dalam melaksanakan evaluasi, guru harus adil tanpa pilih kasih. Guru juga hendaknya bertindak secara objektif, apa adanya sesuai dengan kemampuan peserta didik. Oleh sebab itu, sikap *like* dan *dislike*, perasaan, keinginan, dan prasangka yang bersifat negatif harus dihindarkan. Evaluasi harus didasarkan atas kenyataan (data dan fakta) yang sebenarnya, bukan hasil manipulasi atau rekayasa.

4) Kooperatif

Dalam kegiatan evaluasi guru hendaknya bekerja sama dengan semua pihak seperti orang tua, sesama guru, kepala sekolah, termasuk juga peserta didik itu sendiri. Hal ini dimaksudkan agar semua pihak merasa puas dengan hasil evaluasi dan pihak-pihak tertentu merasa dihargai dengan adanya proses evaluasi tersebut.

5) Praktis

Praktis mengandung arti mudah digunakan, baik oleh guru itu sendiri yang menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang akan menggunakan alat tersebut. Untuk itu harus diperhatikan bahasa dan petunjuk mengerjakan soal.

2. Tes sebagai Teknik dan Alat Evaluasi Hasil Belajar

a. Pengertian Tes

Menurut Ngalim Purwanto (2009: 64-66), tes merupakan alat ukur untuk proses pengumpulan data dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didik didorong untuk menunjukkan kemampuan maksimalnya agar data yang diperoleh dari hasil jawaban peserta didik itu benar-benar menunjukkan kemampuannya. Tes hasil belajar juga merupakan tes penguasaan, karena tes ini berfungsi mengukur penguasaan terhadap materi yang diajarkan guru atau dipelajari peserta didik. Tes diujikan setelah peserta didik memperoleh sejumlah materi sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan peserta didik atas materi tersebut. Karenanya tes hasil belajar yang baik harus mampu mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi-materi yang diajarkan. Terkait dengan evaluasi tes hasil belajar tersebut akan mengukur nilai dan efektivitas dari bagian tertentu dalam pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, tes hasil belajar adalah kegiatan yang mutlak dilaksanakan. Tes hasil belajar merupakan sumber

data bagi guru yang berfungsi untuk mengetahui berapa nilai peserta didik, juga digunakan sebagai evaluasi bagi guru dan pihak sekolah. Dengan tes tersebut peserta didik akan mengetahui perkembangan belajarnya dan mengetahui dimana posisinya dibandingkan dengan teman-temannya.

b. Macam-macam Tes

Tes yang digunakan guru sebagai sarana untuk mengukur dan menilai hasil atau prestasi belajar peserta didik setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran terdiri dari dua macam, yaitu:

1) Soal Pilihan Ganda

Menurut Zainal Arifin (2012: 135) tes ini termasuk tes objektif karena penilaiannya dilakukan secara objektif yang berarti siapa pun yang mengoreksi jawaban tes hasilnya akan sama karena kunci jawabannya sudah jelas dan pasti. Menurut Kunandar (2013: 183) bentuk soal ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik ranah kognitif yang bersifat ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2008: 83) kelebihan dan kelemahan tes pilihan ganda, diantaranya:

a) Kelebihan butir soal pilihan ganda

(1) Hasil belajar dari yang sederhana sampai yang kompleks dapat diukur.

- (2) Terstruktur dan petunjuknya jelas. Alternatif jawaban yang salah dapat memberikan informasi diagnostik.
- (3) Tidak dimungkinkan untuk menerka jawaban.
- (4) Penilaian mudah, objektif, dan dapat dipercaya.

b) Kelemahan

- (1) Dalam menyusun soal membutuhkan waktu yang lama.
- (2) Sulit menentukan pengacau dalam alternatif jawaban.
- (3) Kurang efektif mengukur beberapa tipe pemecahan masalah, kemampuan untuk mengorganisir dan mengekspresikan ide.
- (4) Nilai dapat dipengaruhi dengan kemampuan baca yang baik.

2) Soal Bentuk Uraian

Menurut Nana Sudjana (2014: 35) bahwa tes uraian adalah seperangkat pertanyaan yang menuntut peserta didik untuk menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan pertanyaannya. Dalam menguraikan jawaban, peserta didik menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tes bentuk uraian merupakan tes yang saat menjawabnya, peserta didik

dituntut untuk menguraikan gagasannya dengan bahasan dan gaya penulisan sendiri. Soal bentuk ini digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam hal berpendapat, berpikir kritis, dan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah.

Menurut Eko Putro Widoyoko (2014: 84-86) terdapat kelemahan dan kelebihan ketika seorang guru menggunakan tes dalam bentuk uraian, diantaranya:

a) Kelebihan tes uraian

- (1) Dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar yang kompleks.
- (2) Meningkatkan motivasi peserta tes untuk belajar dibandingkan bentuk tes objektif.
- (3) Mudah disiapkan dan disusun, sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama bagi guru untuk mempersiapkannya.
- (4) Tidak banyak berspekulasi atau untung-untungan.
- (5) Mendorong siswa untuk berani mengungkapkan pendapat serta menyusun dalam bentuk kalimat bagus.
- (6) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan gagasannya dengan gaya bahasa dan caranya sendiri.

b) Kelemahan tes uraian

- (1) Reliabilitas tes rendah yang berarti skor yang diperoleh peserta tes tidak konsisten bila tes yang sama diujikan kembali.
- (2) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memeriksa lembar jawaban dan tidak dapat diwakilkan.
- (3) Jawaban peserta tes kadang-kadang disertai dengan candaan.
- (4) Kemampuan menyatakan pikiran secara tertulis menjadi hal yang paling utama untuk membedakan prestasi belajar antar peserta siswa.

3) Ciri-ciri Tes Hasil Belajar yang Baik

Ciri-ciri tes hasil belajar yang baik menurut Zainal Arifin (2012: 69), meliputi:

- a) Valid, artinya suatu instrumen dapat dikatakan valid jika betul-betul mengukur apa yang hendak diukur secara tepat.
- b) Reliabel, artinya suatu instrumen dapat dikatakan reliabel atau handal jika mempunyai hasil yang taat asas (*consistent*).
- c) Relevan, artinya instrumen yang digunakan harus sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditetapkan.

- d) Representatif, artinya materi instrumen harus betul-betul mewakili seluruh materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilakukan bila menyusun instrumen menggunakan silabus sebagai acuan pemilihan materi tes.
- e) Praktis, artinya mudah digunakan. Jika instrumen itu sudah memenuhi syarat tetapi sukar digunakan, berarti tidak praktis.
- f) Diskriminatif, artinya instrumen harus disusun sedemikian rupa, sehingga dapat menunjukkan perbedaan-perbedaan sekecil apapun. Semakin baik suatu instrumen, maka semakin mampu instrumen tersebut menunjukkan perbedaan secara teliti.
- g) Spesifik, artinya suatu instrumen disusun dan digunakan khusus untuk objek yang dievaluasi.
- h) Proporsional, artinya suatu instrumen harus memiliki tingkat kesulitan yang proporsional antara sulit, sedang dan mudah.

3. Tes Standar dan Tes Buatan Guru

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:158) standar untuk siswa dapat dimaksudkan sebagai suatu tingkat kemampuan yang harus dimiliki bagi suatu program tertentu. Tes standar berbeda dengan tes prestasi biasa karena prosedur yang digunakan untuk menyusunnya. Istilah “standar” dalam tes dimaksudkan semua siswa menjawab

pertanyaan yang sama, dikerjakan melalui petunjuk yang sama dan dalam waktu yang sama.

Tes buatan guru adalah instrumen soal yang disusun oleh guru mata pelajaran yang mengampu di kelas tanpa bantuan pihak lain.

Berikut ini perbandingan antara tes standar dan tes buatan guru:

Tabel 1. Perbedaan Tes Standar dengan Tes Buatan Guru:

NO	TES STANDAR	TES BUATAN GURU
1	Didasarkan atas bahan dan tujuan umum dari sekolah-sekolah di seluruh negara	Didasarkan atas bahan atau tujuan khusus yang dirumuskan oleh guru untuk kelasnya sendiri
2	Mencakup aspek yang luas dan pengetahuan atau keterampilan dengan hanya sedikit butir tes untuk setiap keterampilan atau topik	Dapat terjadi hanya mencakup pengetahuan atau keterampilan yang sempit
3	Disusun dengan kelengkapan staf profesor, pembahas, editor, butir tes	Biasanya disusun sendiri oleh guru dengan sedikit atau tanpa bantuan orang lain atau tenaga ahli
4	Menggunakan butir-butir tes yang sudah diujicobakan, dianalisis dan direvisi sebelum menjadi sebuah tes	Jarang-jarang menggunakan butir-butir tes yang sudah diujicobakan, dianalisis, dan direvisi
5	Mempunyai reliabilitas yang tinggi	Memiliki reliabilitas sedang atau rendah
6	Dimungkinkan menggunakan norma untuk seluruh negara	Norma kelompok terbatas kelas tertentu

Sumber: Suharsimi Arikunto (2013: 160)

4. Analisis Butir Soal

Menurut Nana Sudjana (2014:135), “analisis butir soal adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai.” Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 222) analisis butir soal bertujuan untuk mengidentifikasi soal yang baik, kurang baik, dan yang buruk. Ada

tiga hal yang berhubungan dengan analisis soal yaitu tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

Anas Sudijono (2012: 369) mengemukakan bahwa analisis butir soal dilaksanakan untuk mengetahui apakah butir-butir soal tersebut sudah dapat menjalankan fungsinya sebagai alat pengukur hasil belajar yang memadai atau belum.

Dapat disimpulkan bahwa analisis butir soal merupakan pengkajian instrumen soal yang dianalisis dari beberapa aspek dan bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal.

a. Validitas

Validitas memperlihatkan ketepatan suatu instrumen tes sebagai alat ukur hasil belajar. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas apabila tes tersebut dapat mengukur objek yang seharusnya diukur dan sesuai dengan kriteria tertentu. Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

1) Validitas Tes

Menurut Anas Sudijono (2012: 163), penganalisisan terhadap tes hasil belajar sebagai suatu totalitas dapat

dilakukan dengan dua cara yaitu penganalisisan dengan jalan berpikir secara rasional (*logical analysis*) dan penganalisisan yang dilakukan dengan mendasarkan diri pada kenyataan empiris (*empirical analysis*).

a) Pengujian Validitas Tes Secara Rasional

Validitas rasional adalah validitas yang diperoleh atas dasar hasil pemikiran, validitas yang diperoleh dengan berpikir secara logis. Dengan demikian maka suatu tes hasil belajar dapat dikatakan telah memiliki validitas rasional apabila setelah dilakukan penganalisisan secara rasional tes hasil belajar tersebut memang telah mengukur apa yang seharusnya diukur dengan tepat (Anas Sudijono, 2012: 164).

Untuk dapat menentukan apakah tes hasil belajar sudah memiliki validitas rasional atau belum, maka dapat dilakukan penelusuran melalui dua segi, yaitu dari segi isi (*content*) dan dari segi susunan atau konstruksinya (*construct*).

(1) Validitas Isi (*Content Validity*)

Menurut Anas Sudijono (2012: 164-165) validitas isi adalah validitas yang dilihat dari segi isi tes tersebut sebagai alat pengukur hasil belajar, yaitu sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur

hasil belajar peserta didik, isinya telah mewakili secara representatif terhadap seluruh materi atau bahan pelajaran yang seharusnya diujikan.

Dalam praktik, validitas isi dari suatu tes hasil belajar dapat diketahui dengan jalan membandingkan antara isi yang terkandung dalam tes hasil belajar dengan tujuan instruksional khusus yang telah ditentukan untuk masing-masing mata pelajaran. Jika penganalisisan secara rasional itu menunjukkan hasil yang telah mencerminkan tujuan instruksional khusus di dalam tes hasil belajar, maka tes hasil belajar yang sedang diuji tersebut dapat dinyatakan sebagai tes hasil belajar yang telah memiliki validitas isi.

(2) Validitas Konstruksi (*Construct Validity*)

Validitas konstruksi dapat diartikan sebagai validitas yang dilihat dari segi susunan, kerangka, atau rekaan. Suatu tes hasil belajar dapat dikatakan telah memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut telah benar-benar dapat secara tepat mengukur aspek-aspek berpikir seperti aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik sebagaimana telah ditentukan dalam

tujuan instruksional khusus (Anas Sudijono, 2012: 166).

b) Pengujian Validitas Tes Secara Empiris

Validitas empiris adalah validitas yang bersumber pada atau diperoleh atas dasar pengamatan di lapangan. Tes hasil belajar dapat dikatakan telah memiliki validitas empiris apabila berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap data hasil pengamatan di lapangan terbukti bahwa tes hasil belajar secara tepat telah dapat mengukur hasil belajar yang seharusnya diukur lewat tes hasil belajar tersebut (Anas Sudijono, 2012: 167).

Pengujian validitas empirik terhadap tes hasil belajar, dapat dilakukan penelusuran melalui dua aspek, yaitu dari daya ketepatan meramalnya (*Predictive Validity*) dan daya ketepatan bandingannya (*Concurrent Validity*).

2) Validitas Butir Soal

Menurut Anas Sudijono (2012: 163), validitas item dari suatu tes validitas butir soal adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.

Hubungan antara butir item dengan tes hasil belajar sebagai suatu totalitas adalah bahwa semakin banyak butir-butir item yang dapat dijawab oleh peserta didik, maka skor total hasil tes tersebut akan semakin tinggi. Untuk sampai pada kesimpulan bahwa item-item yang ingin diketahui validitasnya, dapat digunakan teknik korelasi sebagai teknik analisisnya. Sebutir item dapat dinyatakan valid apabila skor item yang bersangkutan terbukti memiliki kesejajaran dengan skor total.

Teknik pengujian validitas item tes hasil belajar dapat menggunakan rumus korelasi poin biserial:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} = koefisien korelasi point biserial yang melambangkan kekuatan korelasi antara variabel I dengan variabel II, yang dalam hal ini dianggap sebagai Koefisien Validitas Item.

M_p = Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh peserta tes yang untuk butir item soal telah dijawab dengan benar.

M_t = Skor rata-rata dari skor total.

SD_t = Standar deviasi dari skor total.

p = Proporsi peserta tes yang menjawab betul butir soal.

q = Proporsi peserta tes yang menjawab salah.

(Anas Sudijono, 2012 : 185)

Butir soal dikatakan valid atau tidak valid dapat dilihat dari hasil perhitungan yang dibandingkan dengan r tabel pada taraf

signifikansi 5% sesuai jumlah siswa yang diteliti. Apabila $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid. Jika r_{pbi} kurang dari atau sama dengan r_{tabel} , maka butir soal tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas item tes dengan menghitung koefisien point biserial yang dikonsultasikan terhadap r tabel untuk mengetahui validitas butir soal.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu dan subjek yang berbeda (Zainal Arifin, 2012: 258).

Menurut Nana Sudjana (2014: 16), “Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya.” Artinya, kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Dengan demikian reliabilitas dapat pula diartikan dengan keajegan atau stabilitas.

Reliabilitas sebuah soal perlu karena sebagai penyokong terbentuknya validitas butir soal sehingga sebuah soal yang valid biasanya reliabel. Sedangkan soal yang reliabel belum tentu valid.

Menurut Nana Sudjana (2014: 17), ada empat cara yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas tes, yaitu:

a. Reliabilitas Tes Ulang

Tes ulang (*retest*) adalah penggunaan alat penilaian terhadap subjek yang sama dilakukan dua kali dalam waktu berlainan. Asumsi yang digunakan dalam tes ulang adalah karakteristik yang diukur oleh alat penilaian tersebut stabil sepanjang waktu sehingga jika ada perubahan skor, lebih disebabkan oleh kesalahan alat penilaiannya.

b. Reliabilitas Pecahan Setara

Mengukur reliabilitas bentuk pecahan setara tidak dilakukan dengan pengulangan pada subjek yang sama, tetapi menggunakan hasil dari bentuk tes sebanding atau setara dengan yang diberikan kepada subjek yang sama pada waktu yang sama pula. Dengan demikian, diperlukan dua perangkat tes yang disusun agar memiliki derajat kesamaan atau kesetaraan, baik dari segi isi, tingkat kesukaran, abilitas yang diukur, jumlah pertanyaan, bentuk pertanyaan, maupun segi-segi teknis lainnya. Namun kesulitannya terletak dalam menyusun perangkat tes yang benar-benar mengandung derajat kesetaraan yang tinggi.

c. Reliabilitas Belah Dua

Dalam prosedur ini tes diberikan kepada kelompok subjek cukup satu kali atau pada satu saat. Butir-butir soal

dibagi menjadi dua bagian yang sebanding, biasanya dengan membedakan soal nomor genap dengan soal nomor ganjil. Setiap bagian soal diperiksa hasilnya, kemudian skor dari kedua bagian tersebut dikorelasikan untuk dicari koefisien korelasinya. Mengingat korelasi tersebut hanya berlaku sebagian, tidak untuk seluruh soal, maka koefisien korelasi yang diperolehnya tidak untuk seluruh soal, tetapi hanya untuk separuhnya.

d. Kesamaan Rasional

Prosedur ini dilakukan dengan menghubungkan setiap butir dalam satu tes dengan butir-butir yang lainnya dalam tes itu sendiri secara keseluruhan. Salah satu cara yang digunakan untuk uji reliabilitas dengan kesamaan rasional adalah menggunakan rumus KR-20.

Untuk mencari reliabilitas tes bentuk objektif menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
 p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q = proporsi subjek yang menjawab salah
 $\sum pq$ = jumlah hasil perkalian p dan q
 n = banyaknya item
 s = standar deviasi tes

(Suharsimi Arikunto, 2013:115)

Pemberian interpretasi koefisien reliabilitas tes pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- 1) Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar dari 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*)
- 2) Apabila r_{11} lebih kecil dari 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diujikan reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*unreliable*)

(Anas Sudijono, 2012: 209)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan kesamaan rasional, yaitu dengan rumus KR-20 untuk mengetahui reliabilitas soal.

c. Tingkat Kesukaran

Bermutu atau tidaknya butir soal dapat diketahui dari derajat kesukaran atau taraf kesulitan yang dimiliki oleh masing-masing soal. Anas Sudijono (2012: 370) mengemukakan bahwa sudah atau belum memadainya derajat kesukaran item tes dapat diketahui dari besar kecilnya angka yang melambangkan tingkat kesulitan tes tersebut. Angka indeks kesukaran item dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = angka indeks kesukaran item

B = banyaknya *testee* yang dapat menjawab dengan betul terhadap butir item yang bersangkutan

JS = jumlah *testee* yang mengikuti tes hasil belajar

(Suharsimi Arikunto, 2013: 223)

Kriteria dalam menginterpretasikan analisis tingkat kesukaran butir soal seperti yang dikutip dari Suharsimi Arikunto (2013: 225) adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Interpretasi Indeks Kesukaran

Besarnya P	Interpretasi
0,00 sampai 0,30	Sukar
0,31 sampai 0,70	Sedang
0,71 sampai 1,00	Mudah

Suatu soal dianggap baik jika memiliki tingkat kesukaran sedang, yaitu soal-soal dengan indeks kesukaran antara 0,31-0,70 (Suharsimi Arikunto, 2013: 225). Sedangkan Anas Sudijono (2012: 376-378) mengungkapkan beberapa tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah analisis tingkat kesukaran butir soal, sebagai berikut:

- 1) Butir soal yang memiliki tingkat kesukaran dalam kategori baik (tingkat kesukaran sedang) sebaiknya disimpan ke dalam bank soal agar dapat digunakan kembali pada waktu yang akan datang.
- 2) Butir soal yang termasuk kategori sukar, ada tiga kemungkinan tindak lanjut, yaitu:
 - a) Butir soal tersebut dibuang dan tidak akan dikeluarkan lagi dalam tes hasil belajar pada waktu yang akan datang.
 - b) Butir soal tersebut diteliti ulang agar diketahui faktor yang menyebabkan siswa kesulitan menjawabnya. Perbaikan

dapat dilakukan dengan mengubah kalimat agar tidak menimbulkan salah tafsir atau mengganti angka/nominal pada soal hitungan. Setelah dilakukan perbaikan, butir soal tersebut dapat disimpan ke bank soal dan dikeluarkan kembali pada waktu yang akan datang.

- c) Butir soal tersebut tetap dipertahankan untuk digunakan kembali pada tes-tes yang sifatnya sangat ketat, dalam arti sebagian besar peserta tes tidak akan diluluskan dalam tes seleksi tersebut.
- 3) Butir soal yang termasuk kategori mudah, ada tiga kemungkinan tindak lanjut, yaitu:
- a) Butir soal tersebut dibuang dan tidak dikeluarkan kembali pada tes hasil belajar yang akan datang.
 - b) Butir soal tersebut diteliti ulang untuk mengetahui faktor yang menyebabkan hampir semua siswa peserta tes menjawab dengan benar. Ada kemungkinan alternatif yang dipasangkan pada butir soal terlalu mudah ditebak oleh peserta tes. Perbaikan dapat dilakukan dengan memperbaiki opsi jawaban atau membuat kalimat soal menjadi lebih kompleks. Setelah dilakukan perbaikan, butir soal dapat disimpan ke dalam bank soal dan dikeluarkan pada tes hasil belajar yang akan datang.

- c) Butir soal dipertahankan dan dimanfaatkan pada tes yang bersifat longgar, dalam arti sebagian besar peserta tes akan dinyatakan lulus seleksi tersebut. Dalam kondisi ini, tes hanyalah formalitas.

d. Daya Pembeda

Zainal Arifin (2012: 273) menyatakan bahwa,

Perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai materi dengan peserta didik yang belum atau kurang menguasai materi berdasarkan kriteria tertentu.

Daya pembeda adalah kemampuan suatu butir soal tes hasil belajar untuk membedakan (mendiskriminasi) antara peserta tes yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah sehingga peserta yang berkemampuan tinggi akan lebih banyak menjawab benar, begitu pula yang berkemampuan rendah akan lebih banyak menjawab salah.

Daya pembeda dapat diketahui dengan angka indeks diskriminasi yang menunjukkan besar kecilnya daya pembeda yang dimiliki oleh butir soal. Rumus untuk menghitung daya pembeda :

$$D = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = angka indeks diskriminasi

P_A = proporsi peserta kelompok atas menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah menjawab benar

(Zaenal Arifin, 2012: 133)

Perhitungan indeks daya pembeda dapat disimpulkan dengan acuan sebagai berikut :

D : 0,00 – 0,20 : jelek (*poor*)

D : 0,21 – 0,40 : cukup (*satisfactory*)
 D : 0,41 – 0,70 : baik (*good*)
 D : 0,71 – 1,00 : baik sekali (*excellent*)
 D : negatif, semuanya tidak baik.

(Suharsimi Arikunto, 2013: 232)

e. Efektivitas Pengecoh (*Distractor*)

Fungsi pengecoh berlaku pada soal pilihan ganda. Di antara pilihan jawaban yang ada, hanya satu yang benar. Selain jawaban yang benar tersebut, ada jawaban yang salah. Jawaban yang salah itulah yang dikenal dengan *distractor* (pengecoh). Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata oleh peserta didik.

Tujuan utama dari pemasangan *distractor* pada setiap butir item adalah agar dari sekian banyak peserta tes yang mengikuti tes hasil belajar ada yang tertarik untuk memilihnya. *Distractor* akan mengecoh peserta didik yang kurang mampu untuk dapat dibedakan dengan yang mampu. *Distractor* yang baik adalah yang dapat dihindari oleh peserta didik yang pandai dan akan dipilih oleh peserta didik yang kurang pandai.

Dengan demikian *distractor* baru dapat dikatakan telah berfungsi dengan baik apabila distraktor tersebut telah memiliki daya rangsang atau daya tarik yang baik bagi peserta didik.

Efektivitas Pengecoh dapat diukur menggunakan rumus :

$$IP = \frac{P}{\frac{(N-B)}{(n-1)}} \times 100\%$$

Keterangan :

IP = indeks pengecoh.

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh.

N = jumlah peserta didik yang ikut tes.

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar.

n = jumlah alternatif jawaban.

1 = bilangan tetap

(Zainal Arifin, 2012 : 279)

Anas Sudijono (2012: 411) mengungkapkan bahwa *distractor* telah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila *distractor* tersebut telah dipilih sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes. *Distractor* yang telah menjalankan fungsinya dengan baik dapat digunakan kembali pada tes yang akan datang.

Menurut Anas Sudijono (2012: 417) beberapa tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Butir soal dengan pengecoh yang telah berfungsi dengan baik dapat disimpan dalam bank soal untuk digunakan kembali pada tes hasil belajar yang akan datang.
- b. Butir soal dengan pengecoh yang berfungsi kurang baik atau tidak baik, agar bisa diperbaiki atau diganti dengan pengecoh yang lain. Pedoman yang dapat digunakan untuk membuat pengecoh yang baik menurut Sumarna Surapranata (2005: 136) yaitu:

- a) Gunakan pilihan jawaban yang paling umum dimengerti peserta didik.
- b) Gunakan kata-kata yang kedengarannya sama.
- c) Gunakan yang kira-kira ada kaitannya.
- d) Gunakan bahasa buku atau terminologi buku yang tidak diragukan lagi kebenarannya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati Indra Rukmana pada tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XI Akuntansi di SMK YPKK 1 Gamping Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.” Hasil penelitian dari 40 butir soal pilihan ganda menunjukkan bahwa (1) terdapat 27 (67,5%) dinyatakan valid, 13 butir (32,5%) tidak valid; (2) reliabilitas keseluruhan butir soal termasuk kategori tinggi dengan indeks 0,755; (3) butir soal dengan daya pembeda jelek berjumlah 5 butir (12,5%), cukup berjumlah 11 butir (27,5%), baik berjumlah 18 butir (45%) dan baik sekali berjumlah 6 butir (15%); (4) soal dengan tingkat kesukaran kategori sukar berjumlah 5 butir (12,5%), sedang berjumlah 22 butir (55%), dan mudah berjumlah 13 butir (32,5%); (5) soal dengan pengecoh berfungsi sangat baik berjumlah 8 butir (20%), pengecoh berfungsi baik berjumlah 12 butir (30%), berfungsi cukup berjumlah 14 butir (35%), berfungsi kurang baik berjumlah 4 butir (10%), dan

tidak berfungsi berjumlah 2 butir (5%). Hasil analisis secara keseluruhan dapat ditarik simpulan bahwa terdapat 17 butir soal (42,5%) tidak memenuhi syarat validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan Nur Hidayati Indra Rukmana adalah penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti mengenai analisis butir soal buatan guru akuntansi. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Nur Hidayati Indra Rukmana adalah analisis dilakukan pada Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XI di SMK YPKK 1 Gamping Selman berjumlah 40 soal pilihan ganda yang dianalisis dengan bantuan Program *Microsoft Excel*. Sedangkan penelitian ini meneliti mengenai analisis butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X di SMK Swadaya Temanggung Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 50 soal pilihan ganda, dianalisis dengan bantuan Program ANATES.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufan Ruspidu pada tahun 2014 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.” Hasil penelitian dari 40 butir soal objektif menunjukkan bahwa: (1) butir soal yang valid berjumlah 18 butir (45%) sedangkan soalyangtidak valid berjumlah 22 butir (55%), (2)

Berdasarkan reliabilitas termasuk soal yang memiliki reliabilitas rendah yaitu 0,477; (3) Butir soal yang daya pembedanya sangat jelek berjumlah 6 butir (15%) jelek berjumlah 5 butir (12,5%), cukup berjumlah 16 butir (40%), baik berjumlah 11 butir (27,5%), sangat baik berjumlah 2 butir (5%); (4) Butir soal yang sukar berjumlah 7 butir (17,5%) sedang berjumlah 13 butir (32,5%) dan mudah berjumlah 20 butir (50%); (5) Butir soal yang memiliki pengecoh berfungsi sangat baik berjumlah 4 butir (10%), baik berjumlah 8 butir (20%), cukup berjumlah 10 butir (25%), jelek berjumlah 8 butir (20%), sangat jelek berjumlah 10 butir (25%); (6) Analisis secara bersama-sama soal yang baik berjumlah 7 butir (17,5%), kurang baik berjumlah 8 butir (20%), soal yang tidak baik berjumlah 25 butir (62,5%). Keseluruhan Soal Ujian Semester Gasal Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta termasuk soal yang tidak baik.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Taufan Ruspidu adalah penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti mengenai analisis butir soal buatan guru akuntansi. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Taufan Ruspidu adalah analisis dilakukan pada Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Yogyakarta berjumlah 40 soal pilihan ganda yang dianalisis dengan bantuan Program *ITEMAN MicroCAT Version 3.0*. Sedangkan penelitian ini meneliti mengenai analisis butir soal Ujian

Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X di SMK Swadaya Temanggung Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 50 soal pilihan ganda, dianalisis dengan bantuan Program ANATES.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Febriana Ekawati tahun 2015 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2014/2015.” Hasil penelitian dari 40 butir soal pilihan ganda menunjukkan bahwa (1) Berdasarkan validitas, butir soal yang valid berjumlah 28 butir (70%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 12 butir (30%). (2) Berdasarkan reliabilitas, soal tersebut memiliki koefisien reliabilitas yang rendah yaitu sebesar 0,681. (3) Berdasarkan tingkat kesukaran, soal yang tergolong sukar berjumlah 6 butir (15%), tergolong sedang berjumlah 18 butir (45%) dan tergolong mudah berjumlah 16 butir (40%). (4) Berdasarkan daya pembeda, soal yang daya pembedanya jelek berjumlah 12 butir (30%), cukup baik berjumlah 10 butir (25%), baik berjumlah 15 butir (37,5%), dan sangat baik berjumlah 3 butir (7,5%). (5) Berdasarkan efektivitas pengecoh, 6 butir soal (15%) memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik, 9 butir soal (22,5%) memiliki pengecoh yang berfungsi baik, 11 butir soal (27,5%) memiliki pengecoh yang berfungsi cukup baik, 6 butir soal (15%) memiliki pengecoh yang berfungsi kurang baik, dan 8 butir soal (20%) memiliki pengecoh yang berfungsi tidak baik. (6)

Analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa soal yang memenuhi unsur validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pola sebaran jawaban, hanya berjumlah 6 butir (15%).

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan Febriana Ekawati yaitu, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti mengenai analisis butir soal buatan guru akuntansi. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Febriana Ekawati adalah analisis dilakukan pada Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI di SMK Batik Perbaik Purworejo berjumlah 40 soal pilihan ganda yang dianalisis dengan bantuan Program *Objective Analyzer* berbasis *Microsoft Excel*. Sedangkan penelitian ini meneliti mengenai analisis butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X di SMK Swadaya Temanggung Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 50 soal pilihan ganda, dianalisis dengan bantuan Program ANATES.

C. Kerangka Berpikir

Hasil belajar akuntansi (dalam hal ini aspek kognitif) yang baik adalah hasil belajar yang dapat menunjukkan kemampuan masing-masing siswa yang sebenarnya sebagai cerminan terhadap penguasaan materi dan keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif dalam Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan adalah dengan soal tes.

Dalam tataran sekolah, salah satu bentuk tes yang dilaksanakan untuk mengevaluasi pembelajaran setiap semester adalah tes sumatif yaitu ujian akhir semester dengan menggunakan soal yang dibuat sendiri oleh guru Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Sayangnya soal ujian yang dibuat tersebut belum diujicobakan dan dilakukan analisis terlebih dahulu sebelum diujikan sehingga tidak dapat diketahui tingkat Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecohnya.

Analisis Butir Soal diharapkan dapat membantu guru mengetahui kualitas soal buatannya sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih soal yang akan digunakan sebagai instrumen evaluasi pembelajaran berikutnya. Penelitian dengan studi dokumentasi ini membutuhkan dokumen yang berupa soal Ujian Akhir Semester beserta kunci jawabannya dan jawaban seluruh siswa kelas X Akuntansi Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan untuk dianalisis berdasarkan Validitas Butir Soal, Reliabilitas Soal, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecohnya.

Validitas soal menunjukkan ketepatan instrumen soal dalam menilai apa yang seharusnya dinilai. Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, jika r_{pbi} kurang dari atau sama dengan r_{tabel} , maka butir soal tersebut tidak valid.

Reliabilitas berkaitan dengan keajegan atau konsistensi. Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas soal (r_{11}) sama dengan atau lebih besar dari 0,70. Semakin tinggi koefisiennya maka tes tersebut semakin reliabel.

Tingkat Kesukaran merupakan proporsi siswa yang menjawab benar suatu butir soal. Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan dikatakan baik jika Tingkat Kesukaran Butir Soal tersebut sedang atau cukup, yaitu yang memiliki indeks kesukaran antara 0,31-0,70.

Daya Pembeda merupakan kemampuan soal untuk membedakan kelompok siswa yang berkemampuan tinggi (pandai) dengan siswa yang berkemampuan rendah (kurang pandai). Semakin tinggi indeks Daya Pembeda soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan, berarti semakin baik Daya Pembedanya.

Efektivitas Pengecoh berkaitan dengan seberapa banyak peserta yang memilih pengecoh tersebut dalam suatu butir soal. Pengecoh yang berfungsi baik terlihat dari dipilihnya pengecoh tersebut oleh sedikitnya 5% dari peserta ujian. Butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan yang baik jika pengecohnya dipilih secara merata oleh peserta ujian.

Hasil dari Analisis Butir Soal ini dapat digunakan sebagai bahan penilaian terhadap kualitas soal buatan guru secara objektif sehingga guru

dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas soal buatannya sebelum digunakan kembali pada masa yang akan datang.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan Penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Validitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana Reliabilitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2015/2016?
3. Bagaimana Tingkat Kesukaran Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2015/2016?
4. Bagaimana Daya Pembeda Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2015/2016?
5. Bagaimana Efektivitas Pengecoh pada Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2015/2016?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif untuk mencari informasi dan data yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan kualitas soal ujian akhir semester gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2015/2016. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana hasil penelitian diwujudkan dalam angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan program ANATES.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swadaya Temanggung yang beralamat di Jalan Gilingsari 2 Temanggung 56213, Provinsi Jawa Tengah.

b. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pelaporan, dilakukan pada bulan Februari sampai Juni 2016. Tahap persiapan hingga seminar proposal pada bulan Februari-Maret 2016, tahap penelitian pada bulan April 2016, serta tahap penyusunan skripsi pada bulan Mei-Juni 2016.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri dari dua kelas yaitu sebanyak 92 siswa. Objek penelitian ini adalah Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung Tahun Ajaran 2015/2016, kunci jawaban dan jawaban hasil ujian siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X SMK Swadaya Temanggung Tahun Ajaran 2015/2016” ini meliputi Validitas Butir Soal, Reliabilitas Soal, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Validitas Butir Soal

Validitas Butir Soal merupakan tingkat ketepatan yang dimiliki butir soal dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Angka yang menunjukkan tingkat validitas diperoleh dengan menghitung indeks korelasi antara skor tiap butir soal dengan skor totalnya. Sebutir item dapat dinyatakan valid jika skor dalam butir item tersebut memiliki kesesuaian atau kesejajaran dengan skor totalnya. Dengan kata lain ada korelasi positif antara skor item dengan skor total. Validitas Butir Soal pilihan ganda dihitung dengan menggunakan korelasi *point biserial*.

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan dengan menggunakan korelasi *point biserial*, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan jumlah siswa yang diteliti. Butir soal dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, jika r_{pbi} kurang dari atau sama dengan r_{tabel} , maka butir soal tersebut tidak valid.

2. Reliabilitas Soal

Reliabilitas Soal merupakan pengukuran untuk mengetahui tingkat keajegan skor tes atau mengetahui tingkat konsistensi antar item soal. Tinggi rendahnya Reliabilitas Soal dapat diketahui dengan melihat besar kecilnya koefisien Reliabilitas Soal tersebut. Reliabilitas untuk soal pilihan ganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus KR-20. Soal dikatakan reliabel apabila koefisien Reliabilitas Soal (r_{11}) sama dengan atau lebih besar dari 0,70. Semakin tinggi koefisiennya maka tes tersebut semakin reliabel.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran merupakan peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Indeks kesukaran dinyatakan dalam bentuk proporsi antara 0,00-1,00. Semakin kecil angka indeks kesukaran, maka semakin susah soal tersebut. Butir soal tes dapat dinyatakan sebagai butir soal yang baik apabila butir soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah. Dengan kata lain Tingkat

Kesukaran butir soal tersebut sedang atau cukup, yaitu yang memiliki indeks kesukaran antara 0,31-0,70.

4. Daya Pembeda

Daya Pembeda adalah kemampuan butir soal untuk dapat membedakan antara siswa yang telah menguasai materi yang ditanyakan dengan siswa yang kurang atau belum menguasai materi yang ditanyakan. Atau dengan kata lain, dapat membedakan siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai berdasarkan kriteria tertentu. Daya Pembeda soal dapat diketahui dengan melihat besar kecilnya angka indeks diskriminasi soal. Angka indeks diskriminasi soal adalah sebuah angka yang menunjukkan besar kecilnya Daya Pembeda butir soal. Indeks diskriminasi soal berkisar antara -1,00 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi indeks diskriminasi soal, berarti semakin mampu soal yang bersangkutan untuk membedakan siswa yang pandai dengan yang kurang pandai. Soal yang baik adalah soal yang dalam kriteria Daya Pembeda termasuk dalam kriteria cukup, baik, dan sangat baik.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas Pengecoh dapat diketahui melalui pola sebaran jawaban. Pola sebaran jawaban adalah distribusi *testee* dalam menentukan pilihan jawaban pada bentuk pilihan ganda. Diperoleh dengan menghitung banyaknya peserta tes yang memilih pilihan jawaban a, b, c, d, e, atau yang tidak memilih apapun. Dari Efektivitas

Pengecoh dapat diperoleh informasi apakah pengecoh (distaktor) berfungsi sebagai pengecoh yang baik atau tidak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi rapat, agenda, dan sebagainya. (Suharsimi, 2010: 274). Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah lembar soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X SMK Swadaya Temanggung Tahun Ajaran 2015/2016 beserta kunci jawabannya, dan jawaban siswa untuk soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X SMK Swadaya Temanggung Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2013: 136), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan dokumentasi. Panduan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

1. Daftar nama siswa kelas X Akuntansi

2. Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Swadaya Temanggung Tahun Ajaran 2015/2016
3. Silabus Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan dan kisi-kisi soal
4. Kunci jawaban dan lembar jawaban seluruh siswa kelas X Akuntansi

G. Teknik Analisis Data

Soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2015/2016 berbentuk pilihan ganda sebanyak 50 butir soal. Dimana soal pilihan ganda tersebut dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan program ANATES.

Data tersebut dianalisis berdasarkan Validitas Butir Soal, Reliabilitas Soal, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

a. Validitas Butir Soal

Validitas Butir Soal atau validitas item bentuk pilihan ganda dapat dihitung menggunakan rumus korelasi poin biserial:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_1}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- r_{pbi} = koefisien korelasi biserial
- M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya
- M_t = rerata skor total
- S_t = standar deviasi dari skor total proporsasi
- p = proporsi siswa yang menjawab benar

$$p = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

q = proporsi siswa yang menjawab salah (q= 1-p)

(Suharsimi Arikunto, 2013: 93)

Indeks korelasi *point biserial* yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan jumlah siswa yang diteliti. Apabila r_{pbi} lebih besar dari r_{tabel} , maka butir soal dikatakan valid.

b. Reliabilitas Soal

Reliabilitas untuk soal bentuk pilihan ganda dapat dihitung dengan rumus K-R 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah (q=1-p)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 115)

Pemberian interpretasi koefisien reliabilitas tes pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- 3) Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar dari 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*)
- 4) Apabila r_{11} lebih kecil dari 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diujikan reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*unreliable*)

(Anas Sudijono, 2012: 209)

c. Tingkat Kesukaran

Angka indeks kesukaran item dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = angka indeks kesukaran item

B = banyaknya *testee* yang dapat menjawab dengan betul terhadap butir item yang bersangkutan

JS = jumlah *testee* yang mengikuti tes hasil belajar

(Suharsimi Arikunto, 2013: 223)

Kriteria indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

0,00-0,30 = soal kategori sukar

0,31-0,70 = soal kategori sedang

0,71-1,00 = soal kategori mudah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 225)

d. Daya pembeda

Rumus menentukan indeks diskriminasi (Daya Pembeda) adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2013: 228)

Interpretasi Daya Pembeda dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

0,00-0,19 = jelek (*poor*)
 0,20-0,39 = cukup (*satisfactory*)
 0,40-0,69 = baik (*good*)
 0,70-1,00 = baik sekali (*excellent*)

(Suharsimi Arikunto, 2013: 233)

e. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas Pengecoh diperoleh dengan menghitung banyaknya jawaban *testee* yang memilih jawaban a, b, c, d, dan e, atau tidak memilih sama sekali. Kualitas penggunaan pengecoh (*distractor*) baik atau tidak yang dapat diidentifikasi dengan rumus berikut:

$$IP = \frac{P}{\frac{(N-B)}{(n-1)}} \times 100\%$$

Keterangan :

IP = indeks pengecoh.

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh.

N = jumlah peserta didik yang ikut tes.

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar.

n = jumlah alternatif jawaban.

1 = bilangan tetap

(Zainal Arifin, 2012 : 279)

Pengecoh dapat berfungsi dengan baik apabila sekurangnya dipilih oleh 5% dari seluruh siswa peserta tes (Anas Sudijono, 2012: 411). Kriteria untuk menilai penggunaan pengecoh diadaptasi dari Skala *Likert* yaitu sebagai berikut:

- 1) Efektivitas Pengecoh sangat baik apabila distraktor pada soal berfungsi secara keseluruhan
- 2) Efektivitas Pengecoh baik apabila distraktor pada soal tidak berfungsi satu alternatif

- 3) Efektivitas Pengecoh cukup apabila distraktor pada soal tidak berfungsi dua alternatif
- 4) Efektivitas Pengecoh kurang baik apabila distraktor pada soal tidak berfungsi tiga alternatif
- 5) Efektivitas Pengecoh tidak baik apabila distraktor pada soal tidak berfungsi empat alternatif

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMK Swadaya Temanggung merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Temanggung, beralamat di Jalan Gilingsari 2 Temanggung 56213, Provinsi Jawa Tengah. Dalam menjalankan amanahnya di bidang pendidikan, SMK Swadaya Temanggung memiliki visi dan misi sebagai berikut,

Visi:

Terwujudnya lembaga diklat yang tamatannya beriman, bertaqwa dan profesional, mampu bersaing di era global serta memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi dan berwawasan lingkungan.

Misi:

1. Membentuk tamatan yang berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Menyiapkan tenaga kerja yang memiliki etos kerja dan berjiwa wirausaha
3. Menciptakan tenaga kerja profesional yang mampu berkompetisi di era global
4. Mendidik siswa memiliki jiwa nasionalisme dan berwawasan lingkungan.

SMK Swadaya Temanggung memiliki lima kompetensi keahlian, yaitu Teknik Komputer dan Jaringan, Jasa Boga, Administrasi Perkantoran,

Pemasaran, dan Akuntansi. Masing-masing kompetensi keahlian pada setiap jejang terdiri dari dua atau tiga kelas. SMK Swadaya Temanggung memiliki siswa sebanyak 1198, terdiri dari 331 siswa laki-laki dan 867 siswa perempuan. Kelas X sebanyak 397 siswa, kelas XI 407 siswa, dan kelas XII 394 siswa. SMK Swadaya Temanggung, memiliki 64 Tenaga Pendidik dan Kependidikan, yang terdiri dari 53 Guru dan 11 Pegawai.

SMK Swadaya Temanggung memiliki, sarana dan prasarana yang cukup lengkap untuk menunjang proses pembelajaran. Pihak sekolah menyediakan papan tulis/*white board*, spidol, penghapus, jam dinding, LCD proyektor dan *screen*, alat kebersihan, dan perlengkapan P3K di setiap kelas. Selain itu, di SMK Swadaya Temanggung juga terdapat berbagai prasarana penunjang pembelajaran seperti Perpustakaan, Ruang Unit Produksi, Laboratorium Praktik Komputer, Laboratorium Multimedia, Laboratorium Bahasa, Ruang Praktik untuk masing-masing Kompetensi Keahlian, Ruang Ibadah, UKS, Kantin, Ruang OSIS, toilet dan lain-lain. Di samping kegiatan kurikuler yang dilaksanakan dengan menggunakan kurikulum KTSP yang dipadukan K-13, SMK Swadaya Temanggung juga menyelenggarakan kegiatan ekstra kurikuler untuk siswa seperti OSIS, Pramuka, Paskibraka, PMR, Olah Raga, Pecinta Alam, dan Kerohanian Islam.

Pelaksanaan ujian akhir semester gasal mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Akuntansi tahun ajaran 2015/2016 diikuti oleh 92 siswa. Soal ujian tersebut dibuat oleh Guru Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Keuangan kelas X, Bapak Torikin, S.Pd.Gr. Pelaksanaan ujian

akhir semester gasal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap kompetensi dasar yang telah dipelajari pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan selama satu semester. Hasil dari ujian akhir semester gasal tersebut nantinya akan dimasukkan ke dalam buku laporan perkembangan siswa sebagai nilai akhir semester gasal siswa.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditinjau dari Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Data yang digunakan untuk penelitian ini berupa butir Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan yang terdiri dari 50 butir soal pilihan ganda, dan hasil jawaban 92 siswa kelas X Akutansi.

Data yang diperoleh menggunakan metode dokumentasi meliputi kisi-kisi soal, soal UAS Pengantar Akuntansi dan Keuangan, kunci jawaban dan hasil jawaban siswa untuk Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kuangan kelas X Akuntansi. Data tersebut selanjutnya diolah dengan program ANATES v.4 yang dikembangkan oleh Drs. Karno To, M.Pd dan Yudi Wibisono, ST., kemudian perhitungan manual dilakukan menggunakan program *Microsoft Excel* untuk menghitung analisis butir soal pilihan ganda ditinjau dari Validitas Butir Soal, Reliabilitas Soal, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

C. Hasil Penelitian

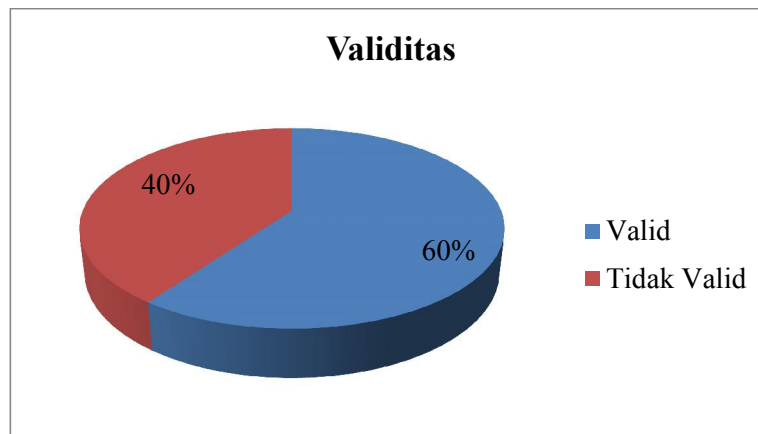
1. Validitas Butir Soal

Validitas tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji Validitas Butir Soal. Pengujian Validitas Butir Soal pada Soal Ujian Akhir Semester Gasal mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung Tahun Ajaran 2015/2016 dilakukan menggunakan rumus korelasi poin biserial dengan bantuan Program ANATES v.4. Hasil perhitungan seperti yang terlihat pada lampiran 3 kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N = 92$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,205. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir soal dikatakan valid, sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari atau sama dengan r_{tabel} , maka butir soal dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil analisis pada soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan terdapat 30 soal valid atau 60% dari keseluruhan soal.

Tabel 3. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan Indeks Validitas

No	Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	$> 0,205$ (valid)	4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 38, 41, 44, 45, 48	30	60%
2	$\leq 0,205$ (tidak valid)	1, 2, 3, 5, 13, 15, 23, 24, 26, 29, 35, 37, 39, 40, 42, 43, 46, 47, 49, 50	20	40%

Sumber: Data Primer Diolah (Perhitungan pada lampiran 3 halaman 96)



Gambar 1. Distribusi Soal Berdasarkan Validitas
Sumber: Data Primer Diolah

2. Reliabilitas Soal

Pengujian Reliabilitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung Tahun Ajaran 2015/2016 dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus KR-20 dengan bantuan program *Excel*. Dari perhitungan seperti terlihat pada lampiran 4 halaman 98, soal Ujian Akhir Semester Gasal Pengantar Akuntansi dan Keuangan memiliki reliabilitas sebesar 0,711, sehingga disimpulkan bahwa butir soal tersebut reliabel karena $r_{11} \geq 0,70$.

3. Tingkat Kesukaran

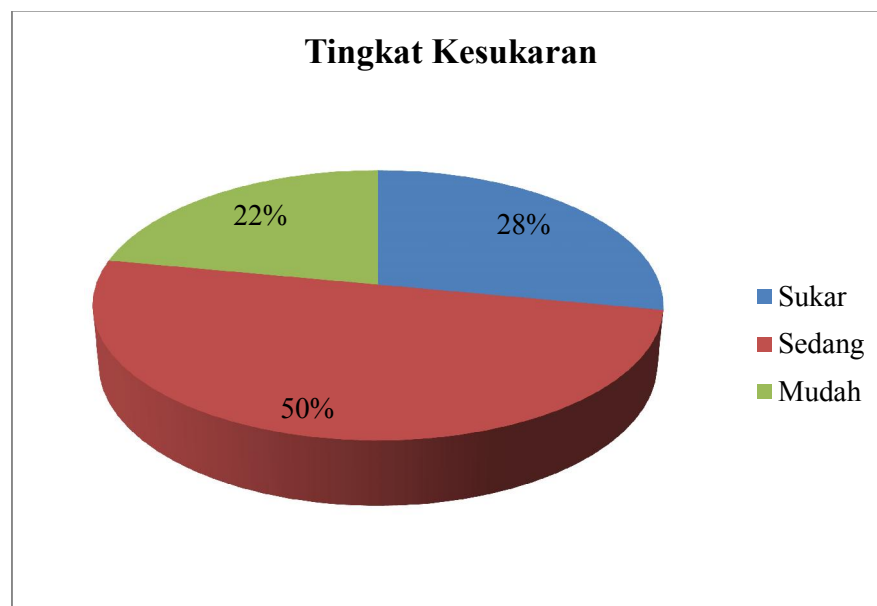
Tingkat Kesukaran Soal dilihat dari besarnya indeks kesukaran. Hasil perhitungan indeks kesukaran diinterpretasikan dalam tiga kriteria, yaitu: $P = 0,00-0,30$ adalah soal yang sukar, $P = 0,31-0,70$ adalah soal dengan tingkat kesukaran sedang, dan $P = 0,71-1,00$ adalah soal yang mudah.

Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal dengan bantuan program ANATES, butir soal yang tergolong sukar berjumlah 14 atau sebesar 28%, butir soal yang memiliki Tingkat Kesukaran sedang berjumlah 25 atau sebesar 50%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 11 atau 22%.

Tabel 4. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan Tingkat Kesukaran

No	Indeks Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	0,00-0,30 Sukar	1, 8, 9, 10, 11, 26, 35, 39, 41, 43, 45, 47, 48, 50	14	28%
2	0,31-0,70 Sedang	6, 7, 12, 14, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 36, 37, 38, 40, 44, 49	25	50%
3	0,71-1,00 Mudah	2, 3, 4, 5, 13, 15, 18, 24, 32, 42, 46	11	22%

Sumber: Data Primer Diolah (Perhitungan pada lampiran 5 halaman 99)



Gambar 2. Distribusi soal berdasarkan Tingkat Kesukaran

Sumber: Data Primer Diolah

4. Daya Pembeda

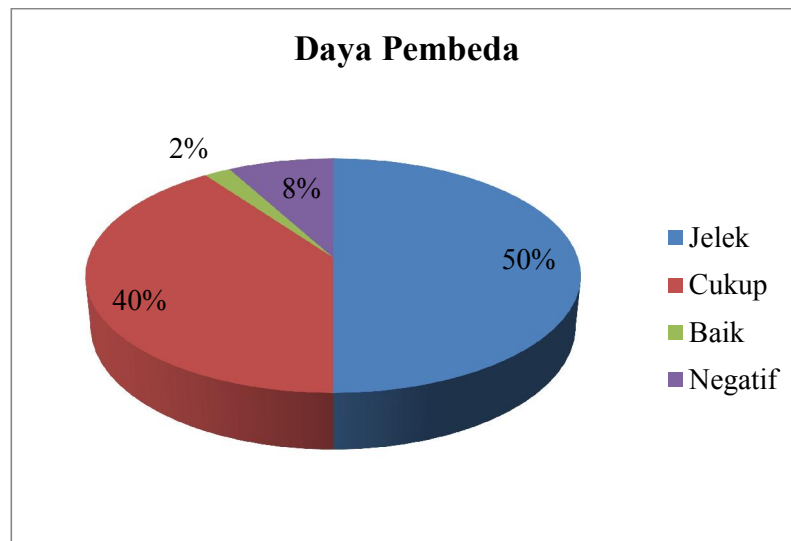
Perhitungan Daya Pembeda dilakukan secara manual menggunakan *Excel* dengan membagi subjek menjadi dua bagian, 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan dalam lima kriteria, yaitu: $D = \text{negatif}$, berarti soal tidak memiliki Daya Pembeda dan sebaiknya dibuang, $D = 0,00-0,19$ berarti Daya Pembeda soal lemah, $D = 0,20-0,39$ berarti Daya Pembeda soal cukup, $D = 0,40-0,69$ berarti Daya Pembeda soal baik, dan $D = 0,70-1,00$ berarti Daya Pembeda soal baik sekali.

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, butir soal yang memiliki Daya Pembeda jelek berjumlah 25 atau sebesar 50%, butir soal yang memiliki Daya Pembeda cukup berjumlah 20 butir atau 40%, butir soal yang baik berjumlah 1 atau sebesar 2%, dan butir soal yang memiliki Daya Pembeda negatif berjumlah 4 atau sebesar 8%.

Tabel 5. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	No. Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	0,00-0,19 (Jelek)	1, 2, 5, 6, 8, 11, 13, 15, 17, 22, 23, 24, 29, 33, 35, 39, 41, 42, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	25	50%
2	0,20-0,39 (Cukup)	4, 7, 9, 10, 12, 14, 16, 18, 19, 20, 21, 25, 27, 28, 30, 32, 34, 36, 38, 40	20	40%
3	0,40-0,69 (Baik)	31	1	2%
4	0,70-1,00 (Baik sekali)	-	0	0
5	Negatif (tidak memiliki daya pembeda)	3, 26, 37, 43	4	8%

Sumber: Data Primer Diolah (Perhitungan pada lampiran 6 halaman 100)



Gambar 3. Distribusi Soal berdasarkan Daya Pembeda
Sumber: Data Primer Diolah

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas Pengecoh dihitung dengan rumus Indeks Pengecoh yang dilakukan melalui program ANATES. Pengecoh dikatakan baik apabila dipilih $\geq 5\%$ dari jumlah peserta tes. Dalam menginterpretasikan Efektivitas Pengecoh setiap butir soal, digunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala Likert sebagai berikut:

- Efektivitas Pengecoh dikatakan sangat baik apabila keempat pengecoh berfungsi.
- Efektivitas Pengecoh dikatakan baik apabila terdapat tiga pengecoh yang berfungsi.
- Efektivitas Pengecoh dikatakan cukup baik apabila terdapat dua pengecoh yang berfungsi.
- Efektivitas Pengecoh dikatakan kurang baik apabila terdapat satu pengecoh yang berfungsi.

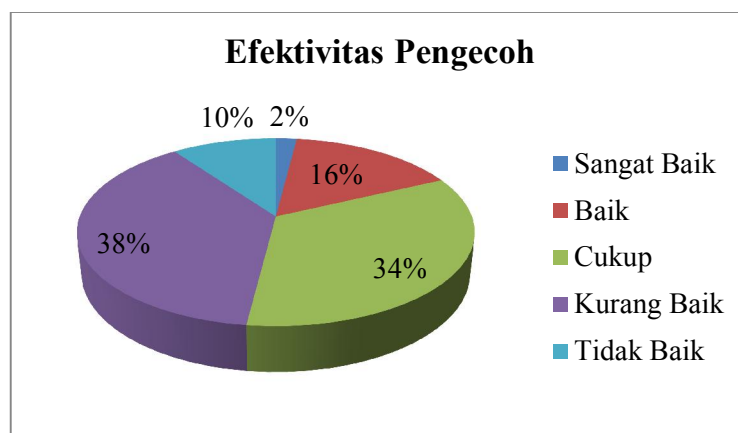
- e. Efektivitas Pengecoh dikatakan tidak baik apabila semua pengecoh tidak berfungsi.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat 1 butir soal (2%) dengan Efektivitas Pengecoh sangat baik, 8 butir soal (16%) dengan Efektivitas Pengecoh yang baik, 17 butir soal (34%) dengan Efektivitas Pengecoh yang cukup baik, 19 butir soal (38%) dengan Efektivitas Pengecoh yang kurang baik, dan 5 butir soal (10%) dengan Efektivitas Pengecoh yang tidak baik.

Tabel 6. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan Efektivitas Pengecoh

No	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	9	1	2%
2	Baik	15, 18, 20, 28, 29, 33, 41, 49	8	16%
3	Cukup	3, 4, 8, 10, 11, 12, 16, 17, 19, 22, 24, 31, 34, 36, 38, 40, 42	17	34%
4	Kurang Baik	1, 5, 6, 7, 14, 21, 23, 25, 26, 30, 32, 35, 37, 43, 44, 45, 46, 48, 50	19	38%
5	Tidak Baik	2, 13, 27, 39, 47	5	10%

Sumber: Data Primer Diolah (Perhitungan pada lampiran 7 halaman 101)



Gambar 4. Distribusi Soal berdasarkan Efektivitas Pengecoh

Sumber: Data Primer Diolah

D. Pembahasan

1. Validitas Butir Soal

Validitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2015/2016 dilakukan pengujian dengan melihat korelasi antara skor butir dengan skor totalnya. Pengujian Validitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Akuntansi yang dihitung menggunakan rumus Indeks Poin Biserial dengan taraf signifikansi 5% (0,205). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid, sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari atau sama dengan r_{tabel} , maka butir soal dikatakan tidak valid.

Hasil analisis terhadap Validitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Akuntansi menunjukkan terdapat 30 butir soal yang valid atau sebesar 60% dari keseluruhan soal, dan 20 butir soal atau sebesar 40% tidak valid. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriana Ekawati tahun 2015 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2014/2015,” menunjukkan bahwa berdasarkan validitas, butir soal yang valid berjumlah 28 butir (70%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 12 butir (30%). Jika dibandingkan, kedua soal ujian tersebut memiliki butir soal yang valid

dengan persentase lebih besar dari butir soal yang tidak valid, artinya kedua soal ujian tersebut merupakan soal yang baik ditinjau dari validitasnya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan jika soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2015/2016 memiliki kualitas yang baik dari segi validitasnya karena jumlah butir soal yang valid lebih dari 50% keseluruhan soal. Artinya, soal Ujian tersebut merupakan soal yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Hal ini sejalan dengan pengertian Validitas Butir Soal, menurut Anas Sudijono (2012: 163), “validitas item dari suatu tes atau validitas butir soal adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.”

Berdasarkan hasil analisis Validitas Butir Soal yang telah dilakukan, dapat ditindaklanjuti sebagai berikut:

- a. Butir soal yang valid dapat disimpan ke dalam bank soal untuk digunakan kembali pada tes hasil belajar yang akan datang.
- b. Butir soal yang tidak valid sebaiknya dibuang dan diganti dengan soal yang sesuai dengan indikator materi.

2. Reliabilitas Soal

Reliabilitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2015/2016 dihitung dengan menggunakan

rumus KR-20. Perhitungan dilakukan secara manual dengan *Excel*. Jumlah butir soal sebanyak 50 sehingga $n=50$, $S^2=30,99$ dan $\Sigma pq=9,4075$. Pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) menggunakan patokan apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar dari 0,70 maka soal tersebut dinyatakan reliabel. Namun jika r_{11} kurang dari 0,70 maka tes hasil belajar dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil $r_{11}=0,711$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2015/2016 memiliki Reliabilitas yang tinggi karena $r_{11} \geq 0,70$. Dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufan Ruspidu pada tahun 2014 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014” diketahui bahwa reliabilitas soal yaitu 0,477 yang berarti termasuk soal yang memiliki reliabilitas rendah karena kurang dari 0,70.

Suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu dan subjek yang berbeda (Zainal Arifin, 2012: 258). Hal ini sejalan dengan pernyataan Nana Sudjana (2011: 16) bahwa reliabilitas alat penilaian menunjukkan keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Akuntansi SMK

Swadaya Temanggung tahun ajaran 2015/2016 merupakan soal yang berkualitas baik dari segi Reliabilitasnya.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2015/2016 dihitung dengan menggunakan rumus indeks kesukaran. Indeks kesukaran butir soal diperoleh dari membagi banyak siswa yang menjawab benar dengan jumlah seluruh siswa peserta tes hasil belajar. Hasil perhitungan dari program ANATES kemudian diinterpretasikan menggunakan kriteria bahwa soal dengan P kurang dari 0,30 adalah soal sukar; Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang; Soal dengan P lebih dari 0,71 adalah soal mudah (Anas Sudijono, 2012: 373)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, butir soal yang tergolong sukar berjumlah 14 atau sebesar 28%, butir soal yang memiliki Tingkat Kesukaran sedang berjumlah 25 atau sebesar 50%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 11 atau 22%. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati Indra Rukmana pada tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XI Akuntansi di SMK YPKK 1 Gamping Sleman Tahun Ajaran 2012/2013” menunjukkan bahwa butir soal dengan tingkat kesukaran kategori sukar berjumlah 5 butir (12,5%), sedang berjumlah 22 butir (55%), dan mudah berjumlah 13 butir (32,5%). Jika dibandingkan

maka kedua soal ujian tersebut memiliki proporsi soal yang hampir sama antara butir soal yang sukar, sedang, dan mudah. Namun dari segi jumlah, maka Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Swadaya Tahun Ajaran 2015/2016 memiliki tingkat kesukaran yang lebih tinggi dari Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XI Akuntansi di SMK YPKK 1 Gamping Sleman Tahun ajaran 2012/2013.

Suatu soal dianggap baik jika memiliki Tingkat Kesukaran sedang, yaitu antara 0,31-0,70 (Suharsimi Arikunto, 2013: 225). Dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Swadaya Tahun Ajaran 2015/2016 merupakan soal dengan kualitas yang cukup baik dilihat dari tingkat kesukarannya. Hal ini terlihat dari banyaknya soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang yaitu 25 butir atau mencapai 50% dari keseluruhan soal.

Anas Sudijono (2012: 376-378) mengungkapkan beberapa tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah analisis Tingkat Kesukaran butir soal, sebagai berikut:

- a. Butir soal yang memiliki Tingkat Kesukaran dalam kategori baik (tingkat kesukaran sedang) sebaiknya disimpan ke dalam bank soal agar dapat digunakan kembali pada waktu yang akan datang.
- b. Butir soal yang termasuk kategori sukar, ada tiga kemungkinan tindak lanjut, yaitu:

- 1) Butir soal tersebut dibuang dan tidak akan dikeluarkan lagi dalam tes hasil belajar pada waktu yang akan datang.
 - 2) Butir soal tersebut diteliti ulang agar diketahui faktor yang menyebabkan siswa kesulitan menjawabnya. Perbaikan dapat dilakukan dengan mengubah kalimat agar tidak menimbulkan salah tafsir atau mengganti angka/nominal pada soal hitungan. Setelah dilakukan perbaikan, butir soal tersebut dapat disimpan ke bank soal dan dikeluarkan kembali pada waktu yang akan datang.
 - 3) Butir soal tersebut tetap dipertahankan untuk digunakan kembali pada tes-tes yang sifatnya sangat ketat, dalam arti sebagian besar peserta tes tidak akan diluluskan dalam tes seleksi tersebut.
- c. Butir soal yang termasuk kategori mudah, ada tiga kemungkinan tindak lanjut, yaitu:
- 1) Butir soal tersebut dibuang dan tidak dikeluarkan kembali pada tes hasil belajar yang akan datang.
 - 2) Butir soal tersebut diteliti ulang untuk mengetahui faktor yang menyebabkan hampir semua siswa peserta tes menjawab dengan benar. Ada kemungkinan alternatif yang dipasangkan pada butir soal terlalu mudah ditebak oleh peserta tes. Perbaikan dapat dilakukan dengan memperbaiki opsi jawaban atau membuat kalimat soal menjadi lebih kompleks. Setelah dilakukan perbaikan, butir soal dapat disimpan ke dalam bank soal dan dikeluarkan pada tes hasil belajar yang akan datang.

- 3) Butir soal dipertahankan dan dimanfaatkan pada tes yang bersifat longgar, dalam arti sebagian besar peserta tes akan dinyatakan lulus seleksi tersebut. Dalam kondisi ini, tes hanyalah formalitas.

4. Daya Pembeda

Daya Pembeda Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Swadaya Tahun Ajaran 2015/2016 dihitung dengan rumus Daya Pembeda. Daya Pembeda dihitung dengan mengurangkan proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar dengan proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar. Dalam melakukan interpretasi, Daya Pembeda dikatakan jelek apabila indeks diskriminasi (Daya Pembeda) 0,00-0,20; dikatakan cukup apabila indeks diskriminasi 0,21-0,40; dikatakan baik apabila indeks diskriminasi 0,41-0,70; dikatakan baik sekali apabila indeks diskriminasi 0,71-1,00; dan apabila indeks diskriminasi menunjukkan angka negatif berarti butir soal tersebut tidak memiliki Daya Pembeda (Suharsimi Arikunto, 2013: 232)

Berdasarkan analisis Daya Pembeda dengan perhitungan manual menggunakan *Microsoft Excel*, butir soal yang memiliki Daya Pembeda jelek berjumlah 25 atau sebesar 50%, butir soal yang memiliki Daya Pembeda cukup berjumlah 20 butir atau 40%, butir soal yang memiliki Daya Pembeda baik berjumlah 1 atau sebesar 2%, dan butir soal yang memiliki Daya Pembeda negatif berjumlah 4 atau sebesar 8%. Penelitian yang dilakukan oleh Febriana Ekawati tahun 2015 yang berjudul “Analisis

Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2014/2015,” menunjukkan soal yang daya pembedanya jelek berjumlah 12 butir (30%), cukup baik berjumlah 10 butir (25%), baik berjumlah 15 butir (37,5%), dan sangat baik berjumlah 3 butir (7,5%). Jika dibandingkan dengan penelitian tersebut, Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Swadaya Tahun Ajaran 2015/2016 memiliki Daya Pembeda yang lebih kecil.

Zainal Arifin (2012: 273) menyatakan bahwa “perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai materi dengan peserta didik yang belum atau kurang menguasai materi berdasarkan kriteria tertentu.” Jadi dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Swadaya Tahun Ajaran 2015/2016 telah memiliki kualitas yang baik dilihat dari segi Daya Pembeda yaitu lebih dari 50% keseluruhan soal, sehingga dapat membedakan peserta didik kelompok atas dan kelompok bawah.

Sebagai tindak lanjut dari analisis Daya Pembeda, butir soal yang telah memiliki Daya Pembeda baik (kriteria cukup dan baik) sebaiknya disimpan ke dalam bank soal, dan butir soal yang memiliki Daya Pembeda jelek agar diperbaiki sehingga bisa disimpan ke dalam bank soal untuk digunakan pada tes hasil belajar yang akan datang. Sedangkan untuk butir soal dengan Daya Pembeda negatif sebaiknya dibuang dan tidak

digunakan pada tes hasil belajar yang akan datang, karena butir soal tersebut memiliki kualitas yang sangat jelek.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas Pengecoh butir soal dihitung dengan rumus Indeks Pengecoh menggunakan program ANATES. Pengecoh dikatakan berfungsi dengan baik jika dipilih oleh sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes. Dalam menginterpretasikan Efektivitas Pengecoh setiap butir soal, digunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala Likert sebagai berikut:

- a. Efektivitas Pengecoh dikatakan sangat baik apabila keempat pengecoh berfungsi.
- b. Efektivitas Pengecoh dikatakan baik apabila terdapat tiga pengecoh yang berfungsi.
- c. Efektivitas Pengecoh dikatakan cukup baik apabila terdapat dua pengecoh yang berfungsi.
- d. Efektivitas Pengecoh dikatakan kurang baik apabila terdapat satu pengecoh yang berfungsi.
- e. Efektivitas Pengecoh dikatakan tidak baik apabila semua pengecoh tidak berfungsi.

Berdasarkan hasil analisis pada Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2015/2016 terdapat 1 butir soal (2%) dengan Efektivitas Pengecoh sangat baik, 8 butir soal (16%) dengan

Efektivitas Pengecoh yang baik, 17 butir soal (34%) dengan Efektivitas Pengecoh yang cukup baik, 19 butir soal (38%) dengan Efektivitas Pengecoh yang kurang baik, dan 5 butir soal (10%) dengan Efektivitas Pengecoh yang tidak baik. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufan Ruspidu pada tahun 2014 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014” memperoleh hasil butir soal yang memiliki pengecoh berfungsi sangat baik berjumlah 4 butir (10%), baik berjumlah 8 butir (20%), cukup berjumlah 10 butir (25%), jelek berjumlah 8 butir (20%), sangat jelek berjumlah 10 butir (25%). Hasil tersebut menunjukkan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2015/2016 memiliki Efektivitas Pengecoh yang lebih baik dari soal ujian akhir semester gasal Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2015/2016 merupakan soal yang berkualitas baik dilihat dari segi Efektivitas Pengecohnya. Karena lebih dari 50% dari keseluruhan tes memiliki Efektivitas Pengecoh dalam kriteria sangat baik, baik, dan cukup baik. Setelah dilakukan analisis Efektivitas Pengecoh, Menurut Anas Sudijono

(2012: 417) beberapa tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Butir soal dengan pengecoh yang telah berfungsi dengan baik dapat disimpan dalam bank soal untuk digunakan kembali pada tes hasil belajar yang akan datang.
- b. Butir soal dengan pengecoh yang berfungsi kurang baik atau tidak baik, agar bisa diperbaiki atau diganti dengan pengecoh yang lain. Pedoman yang dapat digunakan untuk membuat pengecoh yang baik menurut Sumarna Surapranata (2005: 136) yaitu:
 - 1) Gunakan pilihan jawaban yang paling umum dimengerti peserta didik.
 - 2) Gunakan kata-kata yang kedengarannya sama.
 - 3) Gunakan yang kira-kira ada kaitannya.
 - 4) Gunakan bahasa buku atau terminologi buku yang tidak diragukan lagi kebenarannya.

E. Keterbatasan

Penelitian ini menggunakan program ANATES versi 4 dalam perhitungan analisis butir soal. Hasil perhitungan Validitas, pada program ANATES diinterpretasikan dalam tiga kriteria sangat signifikan, signifikan dan tanda strip (dibaca: tidak signifikan). Hal ini berbeda dengan teori yang peneliti gunakan, sehingga peneliti hanya mengambil hasil perhitungan dari program ANATES untuk kemudian diinterpretasikan sesuai teori ke kriteria valid dan tidak valid.

Pada perhitungan Reliabilitas Soal, program ANATES menggunakan rumus dan teknik belah dua ganjil genap, rumus tersebut tidak sesuai dengan rumus yang peneliti gunakan yaitu rumus KR-20. Sehingga peneliti menghitung Reliabilitas Soal secara manual dengan *Microsoft Excel* agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

Hasil perhitungan Tingkat Kesukaran, pada program ANATES diinterpretasikan dalam lima kriteria yaitu sangat sukar, sukar, sedang, mudah, dan sangat mudah. Hal ini berbeda dengan teori yang peneliti gunakan, sehingga peneliti hanya mengambil hasil perhitungan dari program ANATES untuk kemudian diinterpretasikan sesuai teori ke dalam tiga kriteria, yaitu sukar, sedang, dan mudah.

Perhitungan Daya Pembeda pada program ANATES, meski jumlah subjek (n) adalah 92, namun program hanya mengambil 25 peserta tes dari kelompok atas dan 25 peserta tes dari kelompok bawah sebagai dasar perhitungannya. Hal ini tidak sesuai dengan teori kelompok atas dan kelompok bawah pada rumus Daya Pembeda, sehingga dimungkinkan hasil analisis tersebut tidak mewakili keseluruhan subjek penelitian. Oleh karena itu peneliti menggunakan perhitungan manual dengan program *Microsoft Excel* agar mendapat hasil yang lebih akurat.

Hasil perhitungan Efektivitas Pengecoh pada program ANATES tidak memberikan kesimpulan kualitas pengecoh pada setiap butir soal. Sehingga peneliti menyimpulkan Efektivitas Pengecoh pada setiap butir soal berdasarkan kriteria yang diadaptasi dari Skala Likert.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh, seperti yang terlihat pada lampiran 8 maka dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2015/2016 merupakan soal yang kualitasnya cukup baik karena terdapat 9 butir soal atau sebesar 18% dari keseluruhan yang memenuhi empat aspek, dan 14 butir atau sebesar 28% dari keseluruhan yang memenuhi aspek validitas, dan dua aspek lainnya sehingga masih memungkinkan untuk dilakukan perbaikan agar memenuhi keempat aspek tersebut, serta secara keseluruhan soal tersebut merupakan soal yang reliabel.

Kesimpulan kualitas soal tersebut diperoleh dari hasil analisis butir soal sebagai berikut.

1. Ditinjau dari Validitas Butir Soal, dapat disimpulkan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2015/2016 merupakan soal yang baik karena terdapat 30 butir soal valid atau 60% dari keseluruhan soal dan 20 butir soal atau 40% tidak valid.
2. Ditinjau dari Reliabilitas Soal, dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas

X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2015/2016 merupakan soal yang reliabel karena memiliki tingkat Reliabilitas sebesar 0,711.

3. Ditinjau dari Tingkat Kesukaran, dapat disimpulkan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2015/2016 merupakan soal yang cukup baik karena sebanyak 25 butir soal atau sebesar 50% dari keseluruhan memiliki tingkat kesukaran sedang, dengan rincian butir soal yang tergolong sukar berjumlah 14 atau sebesar 28%, butir soal yang memiliki Tingkat Kesukaran sedang berjumlah 25 atau sebesar 50%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 11 atau 22%.
4. Ditinjau dari Daya Pembeda, dapat disimpulkan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2015/2016 merupakan soal yang tidak baik karena sebanyak 29 butir soal atau 58% dari keseluruhan mempunyai Daya Pembeda yang jelek dan negatif, dengan rincian butir soal yang memiliki Daya Pembeda jelek berjumlah 25 atau sebesar 50%, butir soal yang memiliki Daya Pembeda cukup berjumlah 20 butir atau 40%, butir soal yang baik berjumlah 1 atau sebesar 2%, dan butir soal yang memiliki Daya Pembeda negatif berjumlah 4 atau sebesar 8%.
5. Ditinjau dari Efektivitas Pengecoh Butir Soal, dapat disimpulkan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan

Keuangan kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2015/2016 merupakan soal yang baik karena lebih dari 50% soal memiliki Efektivitas Pengecoh yang baik yaitu sebanyak 26 butir soal, dengan rincian terdapat 1 butir soal (2%) dengan Efektivitas Pengecoh sangat baik, 8 butir soal (16%) dengan Efektivitas Pengecoh yang baik, 17 butir soal (34%) dengan Efektivitas Pengecoh yang cukup baik, 19 butir soal (38%) dengan Efektivitas Pengecoh yang kurang baik, dan 5 butir soal (10%) dengan Efektivitas Pengecoh yang tidak baik.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Hasil analisis menunjukkan soal yang valid berjumlah 30 butir soal atau 60% sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 20 butir soal atau 40%. Soal yang sudah valid dipertahankan. Sedangkan soal yang tidak valid sebaiknya diperbaiki atau tidak digunakan lagi. Perbaikan bisa dilakukan dengan meningkatkan kemampuan teknik penyusunan tes hasil belajar dan memperhatikan kembali kesesuaian materi sehingga pada masa yang akan datang dapat digunakan kembali.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa soal reliabel karena memiliki reliabilitas sebesar 0,711. Reliabilitas yang tinggi menunjukkan soal tersebut merupakan soal yang baik dan perlu dipertahankan. Tingginya tingkat Reliabilitas ini salah satunya disebabkan karena jumlah butir soal yang cukup banyak.

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa butir soal yang tergolong sukar berjumlah 14 atau sebesar 28%, butir soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang berjumlah 25 atau sebesar 50%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 11 atau 22%. Hal ini menunjukkan bahwa soal sudah cukup baik dari segi Tingkat Kesukaran karena memiliki proporsi yang pas untuk sebuah tes hasil belajar.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa butir soal yang memiliki Daya Pembeda jelek berjumlah 25 atau sebesar 50%, butir soal yang memiliki Daya Pembeda cukup berjumlah 20 butir atau 40%, butir soal yang baik berjumlah 1 atau sebesar 2%, dan butir soal yang memiliki Daya Pembeda negatif berjumlah 4 atau sebesar 8%. Butir soal dengan daya Pembeda soal yang jelek dapat diperbaiki agar dapat menjalankan fungsinya yaitu membedakan peserta tes kelompok atas dengan kelompok bawah, sedangkan butir soal dengan daya pembeda yang negatif sebaiknya dibuang dan tidak digunakan lagi.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa soal ujian memiliki 1 butir soal (2%) dengan Efektivitas Pengecoh sangat baik, 8 butir soal (16%) dengan Efektivitas Pengecoh yang baik, 17 butir soal (34%) dengan Efektivitas Pengecoh yang cukup baik, 19 butir soal (38%) dengan Efektivitas Pengecoh yang kurang baik, dan 5 butir soal (10%) dengan Efektivitas Pengecoh yang tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari 50% soal memiliki pengecoh yang berfungsi dengan baik. Sedangkan butir soal

yang pengecohnya kurang atau tidak berfungsi dengan baik, sebaiknya diperbaiki atau dibuang.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh terhadap Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2015/2016 maka saran yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut.

1. Soal yang valid, memiliki Tingkat Kesukaran sedang, Daya Pembeda cukup atau baik, serta Efektifitas Pengecoh yang cukup, baik atau sangat baik, yaitu butir nomor 12, 16, 19, 20, 28, 31, 34, 36, dan 38 dapat disimpan ke dalam bank soal untuk digunakan kembali pada tes hasil belajar yang akan datang.
2. Soal yang valid, memiliki Tingkat Kesukaran sedang, Daya Pembeda cukup baik, namun Efektifitas Pengecohnya kurang baik atau tidak baik, yaitu butir soal nomor 7, 14, 21, 25, 27, 30, dan 32, sebaiknya diperbaiki opsi jawabannya agar pengecoh berfungsi lebih efektif terhadap jawaban siswa.
3. Soal yang valid, memiliki Tingkat Kesukaran sedang, Efektifitas Pengecoh cukup atau baik, namun Daya Pembedanya jelek atau negatif, yaitu butir soal nomor 17, 22, dan 33, ditelusuri apa yang menjadi penyebab Daya Pembedanya jelek kemudian diperbaiki, atau dapat juga dibuang dan tidak digunakan kembali pada masa yang akan datang.

4. Soal yang valid, memiliki Daya Pembeda cukup atau baik, dan Efektifitas Pengecoh yang cukup, baik atau sangat baik, namun Tingkat Kesukarannya terlalu mudah atau terlalu sukar, yaitu butir nomor 4, 9, 10, dan 18, sebaiknya diperbaiki dengan menganalisis faktor yang menyebabkan siswa kesulitan menjawab atau mudah menebak jawaban yang benar, agar butir soal tersebut menjadi lebih berkualitas.
5. Soal yang valid, namun kurang baik pada dua atau tiga dari aspek tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecohnya, perlu dipertimbangkan kembali apakah akan diperbaiki untuk digunakan kembali, atau dibuang.
6. Soal yang tidak valid, yaitu butir nomor 1, 2, 3, 5, 13, 15, 23, 24, 26, 29, 35, 37, 39, 40, 42, 43, 46, 47, 49, dan 50, sebaiknya dibuang tanpa memperhitungkan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecohnya karena dalam tes buatan guru, Validitas merupakan hal yang utama dan mutlak agar tes tersebut dapat digunakan.
7. Guru mata pelajaran sebagai pembuat soal sebaiknya lebih memperhatikan kriteria kualitas butir soal yang baik, agar dalam membuat soal yang akan diujikan kepada siswa dapat lebih berkualitas sehingga tes hasil belajar tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik.
8. Pihak pengembang program ANATES versi 4 diharapkan bisa terus melakukan pengembangan sehingga dapat mengatasi keterbatasan yang ada dan melengkapi dengan fitur-fitur yang lain yang belum ada, agar lebih bermanfaat bagi pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono.(2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asep Jihad & Abdul Haris.(2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Daryanto.(2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas.(2004). *Pedoman Penilaian Kelas*. Jakarta: Depdiknas
- Djemari Mardapi.(2008). *Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset
- _____ (2012). *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Eko Putro Widoyoko.(2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Febriana Ekawati.(2015). Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY
- Kunandar.(2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Muhammad Taufan Ruspidu.(2014). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY
- Nana Sudjana.(2014). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto.(2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nur Hidayati Indra Rukmana.(2013). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XI Akuntansi di SMK YPKK 1 Gamping Selman Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY

- Sitiatava Rizema Putra.(2013). *Desain Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kerja*. Yogyakarta: Diva Press
- Sofan Amri.(2013). *Pengembangan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya
- Suharsimi Arikunto.(2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumarna Supranata.(2005). *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2014*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wina Sanjaya.(2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Zainal Arifin.(2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN



YAYASAN PENDIDIKAN TEMANGGUNG

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SWADAYA TEMANGGUNG
TERAKREDITASI : A

Jalan Gilingsari 2 Kotak Pos 112 Telp 0293 492338 Temanggung 56213

E-mail:amlawadaya_tmg@yahoo.co.id



UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Lembar Soal Utama

Mata Pelajaran

Kelas/Komp. Keahlian

Hari/Tanggal

Waktu

: Pengantar Akuntansi dan Keuangan

: X / AK, AP, dan PMS

: Sabtu, 05 Desember 2015

: 07.15 -- 08.45 (90 menit)

PILIH LAH SALAH SATU JAWABAN YANG PALING BENAR DENGAN CARA MENYILANG PADA HURUF a, b, c, d atau e PADA LEMBAR JAWAB YANG TERSEDIA!

1. Terdapat beberapa pengertian Akuntansi. Pengertian praktis dari akuntansi adalah
 - a. Proses pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan informasi ekonomi perusahaan untuk menyusun laporan keuangan sebagai bahan untuk mengambil keputusan.
 - b. Seni dalam pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran transaksi usaha perusahaan dengan menyatakannya dalam nilai uang serta menginterpretasikan hasil-hasilnya
 - c. Proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi perusahaan sebagai bahan penilaian dan pengambil keputusan oleh para pemakai informasi akuntansi.
 - d. Ilmu yang mempelajari cara pencatatan informasi ekonomi suatu perusahaan dengan cara mengalisisnya, mengidentifikasinya, mengikhtisarkannya, untuk membuat laporan keuangan sebagai bahan pengambilan keputusan.
 - e. Bahasa dunia usaha sebagai alat komunikasi tentang informasi ekonomi suatu unit usaha dengan pihak-pihak pemakainya
2. Orang yang berjasa dalam bidang akuntansi dan dianggap sebagai Bapak Akuntansi adalah ...
 - a. Summa de Aritmetica
 - b. Adam Smith
 - c. Nisswonger
 - d. Luca Pacioli
 - e. Luca Desuma
3. Akuntansi lahir dari beberapa buku karangan ahli-ahli pembukuan terdahulu. Buku yang mengupas pembukuan berpasangan berjudul
 - a. *Summa de Aritmetica, geometrica, Proportion et Proportionalita*
 - b. *The tractacus de computis et Scriptoria*
 - c. *The Accounting Principles*.
 - d. *The Language of Business Transaction's*
 - e. *Summa de Tractacus de computis et Scriptoria*
4. Akuntansi mengalami perkembangan di Eropa dan Amerika. Akuntansi yang berkembang di Amerika Serikat dikenal dengan nama akuntansi sistem
 - a. Tunggal
 - b. Anglo saxon
 - c. Kontinental
 - d. Cameral
 - e. Berpasangan
5. Akuntansi menjadi bagian penting dalam keuangan perusahaan. Tujuan Akuntansi adalah
 - a. Merekrut pegawai
 - b. Mencetak uang
 - c. Menghasilkan laporan keuangan
 - d. Menghasilkan laporan pertanggungjawaban
 - e. Menghasilkan keputusan keuangan
6. Akuntansi berperan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dan prospek perusahaan selanjutnya. Pernyataan tersebut merupakan peran Akuntansi bagi
 - a. Investor
 - b. Pemilik
 - c. Karyawan
 - d. Rekanan
 - e. Pemerintah
7. Laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk menentukan pajak. Hal tersebut merupakan peran Akuntansi bagi ...
 - a. Investor
 - b. Pemilik
 - c. Pemerintah
 - d. Rekanan
 - e. Masyarakat
8. Bagi investor, manfaat informasi akuntansi adalah
 - a. Menghitung besarnya pajak yang harus dibayar
 - b. Mempertimbangkan apakah perusahaan harus dilanjutkan atau tidak
 - c. Mempertimbangkan tingkat kesejahteraan
 - d. Mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya
 - e. Menentukan kebijakan untuk berinvestasi
9. Akuntan profesional seharusnya tidak membiarkan bias, konflik kepentingan, atau pengaruh yang berlebihan dari orang lain untuk mengesampingkan penilaian profesional atau bisnis. Pernyataan tersebut sesuai dengan etika profesi Akuntansi yang disebut
 - a. Integritas
 - b. Objektivitas
 - c. Kompetensi profesional
 - d. Kerahasiaan
 - e. Profesional
10. Akuntan profesional harus tegas dan jujur dalam semua keterlibatannya dalam hubungan profesional dan bisnis.

- Pernyataan tersebut sesuai dengan etika profesi Akuntansi yang disebut
- Integritas
 - Objektivitas
 - Kompetensi profesional
 - Kerahasiaan
 - Profesional
- Pemakai informasi akuntansi terdiri dari pemakai internal dan eksternal. Pemakai informasi akuntansi dari pihak internal adalah
 - Pemegang saham, manajer, dan pemilik perusahaan
 - Direktur utama, manajer keuangan, dan manajer produksi
 - Karyawan, investor, dan direktur utama
 - Direktur utama, manajer, dan karyawan
 - Pemegang saham, pemilik perusahaan, dan direktur utama
 - Pemakai informasi akuntansi terdiri dari pemakai internal dan eksternal. Pemakai informasi akuntansi dari pihak eksternal adalah
 - Pemilik perusahaan, investor, dan karyawan
 - Pemegang saham, manajer, dan pemilik perusahaan
 - Karyawan, investor, dan direktur utama
 - Direktur utama, manajer, dan karyawan
 - Pemegang saham, pemilik perusahaan, dan direktur utama
 - Orang yang ahli dalam bidang akuntansi disebut akuntan. Akuntan yang bekerja sebagai karyawan atau pegawai pada lembaga pemerintah disebut
 - Akuntan internal
 - Akuntan pemerintah
 - Akuntan pendidik
 - Akuntan publik
 - Akuntan pajak
 - Orang yang ahli dalam bidang akuntansi disebut akuntan. Akuntan yang bekerja pada perusahaan tertentu dan berstatus sebagai pegawai perusahaan tersebut disebut
 - Akuntan pendidik
 - Akuntan pemerintah
 - Akuntan pajak
 - Akuntan publik
 - Akuntan internal
 - Orang yang ahli dalam bidang akuntansi disebut akuntan. Akuntan yang mengabdikan diri pada bidang pendidikan disebut
 - Akuntan publik
 - Akuntan pemerintah
 - Akuntan pajak
 - Akuntan pendidik
 - Akuntan internal
 - Akuntan yang melakukan pemeriksaan secara independen yang memberikan jasanya atas imbalan tertentu disebut
 - Akuntan pajak
 - Akuntan pemerintah
 - Akuntan publik
 - Akuntan pendidik
 - Akuntan internal
 - Bidang akuntansi yang menyediakan laporan keuangan sebagai informasi ekonomi bagi para pemakainya adalah
 - Budgeting*
 - Tax accounting*
 - Financial accounting*
 - Cost accounting*
 - Management accounting*
 - Bidang akuntansi yang bertindak sebagai pemeriksa independen dan transparan adalah
 - Financial accounting*
 - Tax accounting*
 - Cost accounting*
 - Auditing*
 - Management accounting*
 - Akuntansi terdiri dari berbagai bidang. Bidang Akuntansi yang bertugas menghitung besarnya pajak yang harus dibayar adalah
 - Budgeting*
 - Financial accounting*
 - Cost accounting*
 - Management accounting*
 - Tax accounting*
 - Akuntansi terdiri dari berbagai bidang. Bidang Akuntansi yang fokus pembahasannya pada perhitungan biaya produksi sebuah perusahaan adalah
 - Budgeting*
 - Financial accounting*
 - Tax accounting*
 - Cost accounting*
 - Management accounting*
 - Perusahaan dan badan usaha merupakan dua hal yang berbeda. Salah satu perbedaan antara badan usaha dengan perusahaan adalah
 - Badan usaha dan perusahaan merupakan entitas yang sama dalam bentuk yang berbeda
 - Badan usaha merupakan induk perusahaan, sedangkan perusahaan anak badan usaha
 - Badan usaha didirikan atas nama perusahaan, sedangkan perusahaan didirikan untuk membuat badan usaha
 - Badan usaha merupakan kesatuan yuridis formal, sedangkan perusahaan kesatuan teknis produksi
 - Perusahaan merupakan kesatuan yuridis formal, sedangkan badan usaha merupakan kesatuan teknis produksi
 - Sebelum mendirikan perusahaan, pengusaha dapat mempertimbangkan kegiatan usahanya. Pernyataan ini merupakan faktor yang mempengaruhi pemilihan bentuk perusahaan yaitu
 - Tipe usaha
 - Tinggi rendahnya resiko yang dihadapi
 - Ruang lingkup usaha
 - Modal yang dimiliki
 - Banyaknya pesaing
 - Badan usaha ekstraktif merupakan badan usaha yang kegiatannya mengolah kekayaan/hasil bumi. Contoh dari perusahaan ekstraktif adalah ...
 - PT. Damri
 - PT. Sampoerna
 - PT. Freeport
 - PT. MNC
 - PT. Astra
 - Badan usaha yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau barang setengah jadi disebut
 - Badan usaha jasa
 - Badan usaha dagang

- c. Badan usaha agraris
d. Badan usaha industri
e. Badan usaha ekstraktif
25. Bentuk badan usaha tanpa ada perbedaan pemilikan antara hak milik pribadi dengan hak milik perusahaan disebut
a. Firma
b. Perusahaan jawatan
c. Perusahaan umum
d. Perusahaan perseorangan
e. Persekutuan komanditer
26. Masing-masing perusahaan memiliki sumber modal yang berbeda-beda. Modal firma (*partnership*) diperoleh dari
a. Saham
b. Para anggota
c. Donatur
d. Pemilik
e. Para nasabah
27. Badan usaha yang modalnya dimiliki oleh beberapa orang, dengan satu atau lebih sebagai pengelola perusahaan dan satu orang atau lebih sebagai penanam modal tanpa ikut mengelola disebut
a. NV
b. Firma
c. PT
d. Persero
e. CV
28. Terdapat sekutu aktif yang bertanggungjawab penuh dengan disertai kekayaannya, dan terdapat pula sekutu yang hanya menyetorkan modal dan bertanggungjawab sesuai sebesar modal yang ia setorkan. Ini merupakan ciri badan usaha
a. Persekutuan komanditer
b. Usaha perseorangan
c. Koperasi
d. Firma
e. Yayasan
29. Sekutu yang bersedia memimpin pengaturan perusahaan dan bertanggung jawab penuh dengan kekayaan pribadinya sesuai dengan pasal 18 KUHD disebut
a. Sekutu komplementer
b. Sekutu komanditer
c. Sekutu pasif
d. Sekutu leading
e. Sekutu pimpinan
30. Badan usaha yang mana masyarakat dapat menjadi pemiliki sebagian dari kepemilikan perusahaan tersebut dengan cara membeli sahamnya adalah
a. Koperasi
b. Firma
c. Persekutuan komanditer
d. Usaha perseorangan
e. Perseroan Terbatas
31. Modal badan usaha terdiri dari saham-saham dan tanggung jawab pemegang saham hanya terbatas jumlah nilai saham, badan usaha yang dimaksud adalah
a. Firma
b. PT
c. Usaha perseorangan
d. Koperasi
e. CV
32. Badan usaha yang berdasarkan atas kekeluargaan adalah
a. BUMN
b. BUMS
c. Usaha perseorangan
d. Koperasi
e. BUMD
33. Badan usaha yang dilarang mengalihkan kekayaan secara langsung atau tidak langsung kepada pembina, pengurus, pengawas, karyawan atau pihak lain adalah
a. Perseroan terbatas
b. Usaha perseorangan
c. Yayasan
d. Koperasi
e. Persekutuan komanditer
34. Konsep yang menyatakan bahwa kekayaan perusahaan harus dipisah dengan kekayaan pribadi disebut
a. Konsep Beban industri
b. *Going concern*
c. Periode Akuntansi
d. Konsep Entitas
e. Konsep satuan moneter stabil
35. Konsep yang menyatakan bahwa perusahaan akan beroperasi terus menerus sampai waktu yang tidak diperlukan disebut
a. Konsep Beban industri
b. Konsep satuan moneter stabil
c. Periode Akuntansi
d. *Going concern*
e. Konsep Entitas
36. Total biaya yang diperlukan untuk mendapatkan suatu aset dinamakan prinsip
a. Harga perolehan
b. Realisasi penghasilan
c. Objektif
d. Pengungkapan penuh
e. Konsistensi
37. Persamaan akuntansi menunjukkan sisi penggunaan dana dan sisi pendanaan dana perusahaan. Pendanaan perusahaan ditunjukkan oleh
a. Liabilitas dan ekuitas
b. Liabilitas
c. Aset dan ekuitas
d. Aset
e. Ekuitas
38. Persamaan dasar akuntansi merupakan konsep dasar pembukuan. Rumus persamaan dasar akuntansi adalah
a. $M = A + U$
b. $M = A + K$
c. $A = M + K$
d. $U = A + M$
e. $A = U + M$
39. Akun terbagi menjadi beberapa macam. Berdasarkan kekekalannya, akun dibedakan menjadi
a. Campuran dan riil
b. Riil dan nominal
c. Sementara
d. Riil
e. Nominal
40. Akun terbagi menjadi beberapa macam. Akun yang sifatnya permanen dan berlaku setiap periode disebut akun
a. Campuran
d. Nyata

- b. Riil
c. Nominal
- e. Konsisten
41. Rekening nominal terbagi kedalam beberapa macam akun. Berikut ini bukan merupakan rekening-rekening nominal, yaitu
- a. Pendapatan
b. Utang
c. Pengeluaran
- d. Laba
e. Biaya
42. Dalam akuntansi, ada beberapa istilah penting. Kekayaan milik perusahaan disebut
- a. Pendapatan
b. Aset
c. Beban
- d. Ekuitas
e. Liabilitas
43. Dalam akuntansi, ada beberapa istilah penting yang dimaksud dengan aset lancar adalah
- a. Aset yang dapat dipakai berkali-kali dengan umur ekonomis lebih dari 1 tahun
b. Aset yang umur ekonomisnya kurang dari satu tahun dan mudah diuangkan
c. Liabilitas yang harus segera dilunasi dalam waktu kurang dari satu tahun
d. Liabilitas kepada pihak ke-3 dalam jangka waktu lebih dari satu tahun
e. Laba perseroan terbatas yang tidak dibagikan
44. Dalam akuntansi, ada beberapa istilah penting. Yang dimaksud dengan liabilitas jangka panjang adalah
- a. Aset yang umur ekonomisnya kurang dari satu tahun dan mudah diuangkan
b. Aset yang dapat dipakai berkali-kali dengan umur ekonomis lebih dari 1 tahun
c. Liabilitas yang harus segera dilunasi dalam waktu kurang dari satu tahun
d. Liabilitas kepada pihak ke-3 dalam jangka waktu lebih dari satu tahun
e. Laba perseroan terbatas yang tidak dibagikan
45. Dalam akuntansi, ada beberapa istilah penting Klaim atau hak milik pemilik perusahaan disebut
- a. Ekuitas
b. Aktiva
c. Kewajiban
- d. Pendapatan
e. Beban
46. Pengambilan uang perusahaan untuk keperluan pribadi disebut
- a. Prive
b. Beban
c. Pendapatan
- d. Utang
e. Piutang
- 94
47. Pada 1 Desember, Nyonya Ratih membeli perlengkapan salon untuk melengkapi kebutuhan usaha Salon Cantik miliknya secara KREDIT. Pengaruh transaksi tersebut terhadap persamaan Akuntansi adalah
- a. Perlengkapan (+), Kas (-)
b. Perlengkapan (+), Modal (+)
c. Perlengkapan (+), Utang (+)
d. Aktiva (+), Modal (+)
e. Aktiva (+), Perlengkapan (+)
48. Pada 31 Desember Nyonya Ratih membayar gaji pegawai salon untuk bulan Desember. Pengaruh transaksi tersebut terhadap persamaan Akuntansi adalah
- a. Kas (-), Kewajiban (-)
b. Kas (-), Utang (-)
c. Kas (-), Modal (-)
d. Harta (-), Kewajiban (-)
e. Harta (-), Kas (-)
49. Pada 2 Maret Nyonya Ratih menerima pembayaran dari jasa merias pengantin. Pengaruh transaksi tersebut terhadap persamaan Akuntansi adalah
- a. Kas (+), Kewajiban (-)
b. Kas (+), Piutang (-)
c. Kas (+), Piutang (+)
d. Kas (+), Modal (+)
e. Kas (+), Kewajiban (+)
50. Pada 30 Agustus, Bapak Budi membayar biaya sewa kios bulanan kepada pengelola kios. Pengaruh transaksi tersebut terhadap persamaan Akuntansi adalah
- a. Kewajiban (+), Kas (-)
b. Biaya (+), Modal (-)
c. Kewajiban (+), Modal (-)
d. Kas (-), Modal (-)
e. Biaya (+), Kewajiban (+)

∞∞∞∞ Selamat Mengerjakan ∞∞∞∞

NO	NIS	NAMA	Kls/ Kmp	NOMOR SOAL / KUNCI JAWABAN / JAWABAN SISWA																																														JML JAWABAN						
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46		47	48	49	50		
1	8984	ADINDA MAHARANI	X AK 1	b	d	a	b	c	b	c	e	b	a	b	a	b	e	d	c	c	d	e	d	d	a	c	d	d	d	e	a	c	e	b	d	c	d	d	a	a	e	e	b	b	b	d	b	d	a	a	a	c	d	d	50	
2	8988	AGAM RINDO WICAKSONO	X AK 1	A	D	B	D	C	B	A	A	C	E	E	A	C	E	D	C	E	E	C	B	D	A	C	D	C	A	C	B	E	D	B	D	C	D	D	E	A	C	B	B	B	A	B	D	B	A	A	C	B	D	D	50	
3	8997	ALFIRA NABILA	X AK 1	A	D	A	B	C	B	E	E	D	C	A	C	B	E	D	B	C	D	C	A	D	B	C	D	A	A	C	A	B	D	B	D	C	D	D	A	A	B	B	B	A	B	D	D	C	A	C	A	A	A	50		
4	9006	ANA USWATUN KHASANAH	X AK 1	A	D	A	B	C	B	C	C	A	E	A	C	B	D	D	A	A	D	B	D	E	B	C	D	A	B	E	A	B	E	B	D	C	D	E	E	C	B	B	D	B	A	C	B	A	C	A	D	A	50			
5	9011	ANDI SURYA PUTRA PRATAMA	X AK 1	A	D	A	B	C	B	C	D	D	C	A	D	E	D	D	E	C	E	B	C	E	B	C	B	C	D	B	E	A	A	E	C	E	C	D	C	C	B	C	A	B	A	B	A	B	A	A	D	A	50			
6	9015	ANGGI DIAH AYU LESTARI	X AK 1	C	D	A	B	C	B	A	A	D	E	A	D	B	D	D	A	C	B	B	C	E	D	C	D	C	B	E	A	C	E	B	E	C	D	C	E	C	C	D	D	D	A	A	B	B	A	C	A	D	A	50		
7	9016	ANGGI KURNIAWATI	X AK 1	C	D	A	B	C	B	A	A	D	E	A	D	B	C	D	A	C	D	C	B	E	D	C	D	C	B	B	A	C	A	B	E	C	D	C	E	A	C	D	D	E	B	A	B	B	A	C	A	D	A	50		
8	9020	ANINDA PUTRI PRATIWI	X AK 1	D	D	E	B	C	A	E	A	C	C	A	C	A	B	D	D	C	D	C	E	B	C	A	D	E	B	C	B	D	C	E	B	D	C	D	C	A	C	D	D	E	D	B	B	C	A	C	D	B	50			
9	9023	ANIS SROFAH	X AK 1	C	D	A	B	C	B	C	E	A	E	B	A	B	A	E	D	C	C	D	E	D	E	B	C	D	D	B	C	A	C	E	B	D	C	D	C	A	E	C	B	B	E	B	C	D	B	C	A	C	A	B	A	50
10	9025	ANIVA DWI RISTINA	X AK 1	A	D	D	B	C	D	C	B	C	E	E	A	B	E	D	C	C	D	C	E	D	B	C	D	D	A	B	A	E	D	B	D	C	D	D	D	D	C	B	D	A	B	B	D	B	A	C	B	C	A	50		
11	9026	ANJANI MUTIARA AZKIA	X AK 1																																																0					
12	9027	ANIS LESTANTO	X AK 1	C	D	A	B	C	B	C	A	B	E	E	C	B	D	D	A	C	C	A	E	D	D	C	D	D	B	C	A	E	D	E	D	C	B	C	B	B	A	A	E	D	E	A	B	A	A	C	C	C	D	E	50	
13	9035	ARRAS ZAENAL ARIFIN	X AK 1	D	D	A	B	C	C	D	D	D	C	B	A	B	A	D	A	B	E	C	B	E	C	C	B	C	A	D	A	B	E	D	C	C	A	B	B	A	A	B	D	A	B	C	D	C	D	A	B	D	E	50		
14	9044	AYU LINDAWATI	X AK 1	C	D	A	B	C	D	C	E	D	E	C	D	D	E	D	E	E	B	A	B	D	B	B	D	D	A	B	E	D	E	A	D	C	B	C	B	D	A	E	B	B	B	A	D	B	A	C	A	A	D	50		
15	9046	AYUNDA NHEA DAMAYANTI	X AK 1	A	D	A	B	C	D	C	E	C	E	E	A	B	E	D	C	C	D	C	E	E	C	C	D	D	B	B	D	E	E	B	D	C	D	C	A	D	C	B	D	A	B	D	B	A	C	A	B	A	50			
16	9047	AZIZAH NUR ALIFAH	X AK 1	A	D	A	B	C	A	C	E	C	E	A	C	B	E	D	C	C	D	C	D	E	C	C	D	A	B	B	D	B	E	B	D	C	D	C	A	E	C	B	B	A	B	A	B	C	A	C	A	A	50			
17	9060	CINDY ARINA MAULANDHANI	X AK 1	C	D	A	B	C	A	C	E	C	E	E	C	A	E	D	C	C	D	C	B	E	C	C	D	C	B	B	D	C	E	B	D	C	D	C	A	C	A	B	C	A	B	A	B	C	A	C	A	A	50			
18	9068	DEVI MERLIANA	X AK 1	C	D	A	B	C	B	A	A	D	E	A	D	B	C	B	A	C	D	D	C	E	D	C	D	C	B	B	D	C	A	B	E	C	D	C	E	A	C	B	B	A	B	A	B	B	A	C	A	D	A	50		
19	9073	DEWI KARLINA	X AK 1	A	D	A	B	C	A	C	D	B	A	E	A	C	B	C	D	C	D	D	D	D	B	D	A	C	B	A	B	D	E	D	C	D	B	E	A	B	D	D	A	B	B	B	A	B	A	A	C	A	50			
20	9076	DIAN LARAS OKTAVIA NING TIA	X AK 1	E	D	A	B	C	B	A	A	D	E	A	C	B	D	D	D	C	D	D	C	E	D	C	D	C	B	B	A	B	D	E	D	C	D	C	E	A	C	B	B	A	B	A	B	A	B	A	C	E	C	A	50	
21	9078	DIAN VIVI ANGGRAENI	X AK 1	A	D	D	B	C	B	D	E	D	E	A	D	B	D	D	A	C	D	C	C	E	B	B	B	E	B	B	C	B	E	B	C	B	E	C	B	A	A	B	B	D		B	B	B	A	C	E	C	A	49		
22	9085	DIVA NOOR MALITA SARI	X AK 1	A	D	A	B	C	B	A	A	E	B	A	C	B	D	D	E	A	D	C	E	E	B	E	D	D	A	E	A	B	D	B	D	C	D	D	A	C	E	B	D	E	B	B	D	B	A	C	E	D	B	50		
23	9091	DWI RAHMAN WIDARTI	X AK 1	A	D	A	B	C	B	E	A	B	B	A	B	A	B	D	D	E	A	A	C	E	D	E	C	D	A	D	E	B	A	C	C	A	C	E	A	C	B	B	D	D	E	B	B	B	A	A	C	D	B	50		
24	9093	EFFRI LIAWATI	X AK 1	A	D	A	E	C	C	A	D	E	A	B	E	B	E	D	C	E	D	E	A	E	B	B	D	A	A	C	A	C	A	D	B	C	C	D	B	C	A	D	C	B	E	A	D	B	A	A	C	D	B	50		
25	9104	ERI SETIYORINI	X AK 1	C	B	A	B	C	A	C	E	E	C	A	D	B	D	D	A	B	E	B	D	E	A	B	E	D	A	E	B	B	D	A	D	A	A	C	B	A	B	A	B	E	B	D	E	B	A	C	B	A	C	50		
26	9117	FATHURROZAQ	X AK 1	C	D	D	C	A	C	E	E	C	A	C	B	D	D	E	C	C	A	E	E	E	E	D	E	A	A	C	A	E	B	E	D	B	D	C	A	C	A	B	B	A	D	A	E	E	A	C	A	D	50			
27	9118	FATMAWATI ANGGUN SAFITRI	X AK 1	C	D	A	B	C	A	C	D	E	E	C	E	D	E	D	C	E	D	C	A	D	E	D	C	E	D	A	C	A	E	A	B	D	C	D	C	A	A	C	B	B	A	D	A	E	E	A	A	C	D	50		
28	9127	FITRI KURNIA SARI	X AK 1	C	D	A	B	C	A	C	D	C	A	C	E	D	E	D	C	E	D	C	A	D	D	C	E	D	A	C	A	E	A	B	D	C	D	C	A	A	C	B	B	A	B	A	E	E	A	C	A	B	D	50		
29	9129	FITRI SUSANTI	X AK 1	C	D	A	B	C	A	C	E	E	C	E	B	C	D	C	D	D	D	A	D	D	C	E	D	A	C	A	B	B	C	A	E	C	C	C	B	A	E	B	B	A	B	A	E	B	A	A	B	D	50			
30	9130	FREZI SANDRA SARI	X AK 1	D	A	A	B	C	E	A	E	B	C	E	B	B	D	A	E	D	E	B	D	D	C	D	C	E	C	A	B	A	A	E	E	A	C	B	C	C	B	E	A	C	D	E	A	B	D	A	A	50				
31	9131	GANI SETIYAWAN	X AK 1	A	D	A	B	C	A	C	B	E	E	E	A	B	E	D	A	E	D	C	A	C	E	D	D	A	A	D	A	E	D	B	D	B	C	C	A	E	A	D	D	E	B	D	E	C	A	C	A	A	50			
32	9133	GILANG AJI SASENA	X AK 1	A	D	A	E	C	A	C	B	E	C	E	A	B	E	D	E	E	D	B	A	C	E	D	D	A	A	D	A	E	D	B	D	B	C	C	A	E	A	D	D	E	B	D	E	C	A	C	A	A	50			
33	9138	HELLENDIA YUSUF	X AK 1	A	D	A	B	C	C	D	E	E	E	A	C	B	D	D	A	A	D	D	D	C	B	B	C	A	D	D	A	B	D	B	A	D	C	A	D	C	B	B	D	B	A	B	A	A	B	D	D	50				
34	9147	IIS YULIANA	X AK 1	A	D	A	B	C	C	C	D	D	E	D	E	B	D	D	C	E	D	C	A	D	D	C	E	D	A	C	A	B	E	B	D	C	D	C	A	C	E	B	D	A	D	B	B	C	A	A	B	D	D	50		
35	9151	IMAM DWI WIDIYANTO	X AK 1	A	D	A	B	C	A	C	D	C	E	C	E	B	D	D	C	E	D	C	A	D	D	B	C	E	A	C	A	C	E	B	D	C	D	C	A	A	C	B	B	A	D	A	B	D	A	C	A	D	E	50		
36	9153	INDRIKA	X AK 1	A	D	A	B	C	B	A	E	A	C	E	B	B	D	C	E	D	C	A	C	D	B	E	E	B	E	A	C	E	B	E	D	D	C	C	A	C	B	B	D	E	A	D	D	A	C	B	D	C	50			
37	9158	ISMA AMBAR RUKMAWATI	X AK 1	A	D	A	B	C	B	C	E	E	A	B	A	D	C	E	B	A	C	B	C	D	A	B	D	A	B	E	A	C	A	E	C	D	D	B	C	A	B	B	B	D	B	C	B	A	A	C	B	B	A	50		
38	9166	JUM AFYATUN	X AK 1	A	D	A	B	C	B	C	D	C	B	C	E	B	D	D	E	A	C	B	C	D	A	B	D	A	D	C	A	C	A	B	D	A	D	D	A	D	D	B	E	E	D	A	D	B	A	C	E	D	A	50		
39	9167	JUWITA HEPPY SUSANTI (Budh	X AK 1	A	D	A	B	C	B	A	A	E	B	C	E	B	C	D	C	A	B	C	E	D	C	C	D	D	A	B	A	B	A	B	D	C	D	D	A	A	E	B	D	D	D	A	C	B	A	C	A	E	A	50		
40	9171	KHOIRUL HANA	X AK 1	C	D	A	B	C	A	C	A	C	B	A	C	A	D	D	A	C	D	E	B	D	C	C	D	D	A	B	A	B	A	B	D	C	D	D	A	E	B	B	B	A	B	A	B	A	C	A	E	A	50			
41	9172	KHUSNUL KHOTIMAH	X AK 1	C	D	A	B	C	A	C	B	B	B	A	C	A	D	D	A	C	D	E	B	D	C	C	D	D	A	B	A	B																								

PAK-korelasi skor butir dengan skor total
KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL
=====

Jumlah Subyek= 92

Butir Soal= 50

Nama berkas: E:\BACKUP~1\05-201~1\OLAHDA~1\PAK-SK~1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	korelasi	Signifikansi
1	1	NAN	NAN
2	2	0.188	-
3	3	0.055	-
4	4	0.227	-
5	5	0.106	-
6	6	0.295	Signifikan
7	7	0.345	Signifikan
8	8	0.237	-
9	9	0.402	Sangat Signifikan
10	10	0.504	Sangat Signifikan
11	11	0.359	Sangat Signifikan
12	12	0.418	Sangat Signifikan
13	13	0.115	-
14	14	0.315	Signifikan
15	15	0.043	-
16	16	0.259	-
17	17	0.245	-
18	18	0.286	Signifikan
19	19	0.530	Sangat Signifikan
20	20	0.454	Sangat Signifikan
21	21	0.359	Sangat Signifikan
22	22	0.351	Signifikan
23	23	0.138	-
24	24	0.203	-
25	25	0.404	Sangat Signifikan
26	26	-0.042	-
27	27	0.432	Sangat Signifikan
28	28	0.436	Sangat Signifikan
29	29	0.181	-
30	30	0.354	Sangat Signifikan
31	31	0.395	Sangat Signifikan
32	32	0.367	Sangat Signifikan
33	33	0.329	Signifikan
34	34	0.354	Sangat Signifikan
35	35	0.069	-
36	36	0.350	Signifikan
37	37	-0.204	-
38	38	0.330	Signifikan
39	39	0.083	-
40	40	0.198	-
41	41	0.300	Signifikan
42	42	0.201	-
43	43	-0.143	-
44	44	0.265	-
45	45	0.396	Sangat Signifikan
46	46	0.167	-
47	47	-0.023	-
48	48	0.271	-
49	49	0.151	-
50	50	0.106	-

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283

PAK-korelasi skor butir dengan skor total					
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

SMK SWADAYA TEMANGGUNG
ANALISIS RELIABILITAS SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL TP 2015/2016

NO	NIS	NAMA	Kls/ Komp	POINT /JAWABAN SOAL NOMOR																																																		JML BENAR (Xt)	Xt ¹
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50		
1	8984	ADINDA MAHARANI	XAK 1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	21	441		
2	8988	AGAM RINDO WICKASONO	XAK 1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	21	441	
3	8997	ALFIRA NABILA	XAK 1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	27	729	
4	9006	ANA USWATUN KHASANAH	XAK 1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	23	529		
5	9011	ANDI SURYA PUTRA PRATAMA	XAK 1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	20	400		
6	9015	ANGGI DIAH AYU LESTARI	XAK 1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	19	361		
7	9016	ANGGI KURNIAWATI	XAK 1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	20	400			
8	9020	ANINDA PUTRI PRATIWI	XAK 1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	20	400		
9	9023	ANIS SAROFAH	XAK 1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	32	1024				
10	9025	ANIVA DWI RISTINA	XAK 1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24	576			
11	9027	ANNAS LESTIANTO	XAK 1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	21	441			
12	9035	ARIS ZAENAL ARFIN	XAK 1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	17	289			
13	9044	AYU LINDAWATI	XAK 1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	21	441			
14	9046	AYUNDA DHEA DAMAYANTI	XAK 1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	25	625				
15	9047	AZIZAH NUR ALIFAH	XAK 1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	24	576				
16	9060	CINDY ARINA MAULANDHANI	XAK 1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	484					
17	9068	DEVI MERLUANA	XAK 1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	19	361					
18	9073	DEWI KARLINA	XAK 1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	24	576					
19	9076	DIAN LARAS OKTAVIA NING TIAS	XAK 1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	19	361						
20	9078	DIAN VIVI ANGGRAENI	XAK 1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	196					
21	9085	DIVA NOOR MALITA SARI	XAK 1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	23	529						
22	9091	DWI RAHMAN WIDARTI	XAK 1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	484					
23	9093	EFFRI LIAWATI	XAK 1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	484				
24	9104	ERI SETIYORINI	XAK 1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	289			
25	9117	FATHURROZZAQ	XAK 1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	27	289		
26	9118	FATMAWATI ANGGUN SAFITRI	XAK 1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23	529			
27	9127	FITRI KURNIA SARI	XAK 1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24	576			
28	9129	FITRI SUSANTI	XAK 1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	22	484		
29	9130	FREZI SANDRA SARI	XAK 1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	225			
30	9131	GANI SETIYAWAN	XAK 1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	324			
31	9133	GILANG AJI SASENA	XAK 1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	289			
32	9138	HELLENDY YUSUF	XAK 1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	400			
33	9147	IIS YULIANA	XAK 1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24	576			
34	9151	IMAM DWI WIDIYANTO	XAK 1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	484			
35	9153	INDRIKA	XAK 1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	484			
36	9158	ISMA AMBAR RUKMAWATI	XAK 1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0																								

PAK-tingkat kesukaran

TINGKAT KESUKARAN
=====

Jumlah Subyek= 92

Butir Soal= 50

Nama berkas: E:\BACKUP~1\05-201~1\OLAHDA~1\PAK-SK~1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	0	0.00	Sangat Sukar
2	2	86	93.48	Sangat Mudah
3	3	73	79.35	Mudah
4	4	78	84.78	Mudah
5	5	83	90.22	Sangat Mudah
6	6	50	54.35	Sedang
7	7	62	67.39	Sedang
8	8	27	29.35	Sukar
9	9	25	27.17	Sukar
10	10	26	28.26	Sukar
11	11	19	20.65	Sukar
12	12	37	40.22	Sedang
13	13	67	72.83	Mudah
14	14	52	56.52	Sedang
15	15	85	92.39	Sangat Mudah
16	16	43	46.74	Sedang
17	17	54	58.70	Sedang
18	18	67	72.83	Mudah
19	19	40	43.48	Sedang
20	20	37	40.22	Sedang
21	21	57	61.96	Sedang
22	22	35	38.04	Sedang
23	23	52	56.52	Sedang
24	24	67	72.83	Mudah
25	25	32	34.78	Sedang
26	26	8	8.70	Sangat Sukar
27	27	46	50.00	Sedang
28	28	62	67.39	Sedang
29	29	29	31.52	Sedang
30	30	31	33.70	Sedang
31	31	57	61.96	Sedang
32	32	72	78.26	Mudah
33	33	55	59.78	Sedang
34	34	56	60.87	Sedang
35	35	13	14.13	Sangat Sukar
36	36	47	51.09	Sedang
37	37	34	36.96	Sedang
38	38	31	33.70	Sedang
39	39	3	3.26	Sangat Sukar
40	40	54	58.70	Sedang
41	41	17	18.48	Sukar
42	42	72	78.26	Mudah
43	43	5	5.43	Sangat Sukar
44	44	41	44.57	Sedang
45	45	26	28.26	Sukar
46	46	88	95.65	Sangat Mudah
47	47	25	27.17	Sukar
48	48	26	28.26	Sukar
49	49	48	52.17	Sedang
50	50	20	21.74	Sukar

Interpretasi Daya Pembeda	Jmlh
D : 0,00 – 0,20 : jelek (<i>poor</i>)	25
D : 0,21 – 0,40 : cukup (<i>satisfactory</i>)	20
D : 0,41 – 0,70 : baik (<i>good</i>)	1
D : 0,71 – 1,00 : baik sekali (<i>excellent</i>)	0
D : negatif, semuanya tidak baik.	4

PAK-kualitas pengecoh

KUALITAS PENGECHOH
=====

Jumlah Subyek= 92

Butir Soal= 50

Nama berkas: E:\BACKUP~1\05-201~1\OLAHDA~1\PAK-SK~1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	63---	0**	23++	4--	2--	0
2	2	3--	3--	0--	86**	0--	0
3	3	73**	1--	4++	5++	9--	0
4	4	0--	78**	5+	2+	6-	0
5	5	0--	0--	83**	3+	6---	0
6	6	27---	50**	6+	5-	4-	0
7	7	20---	2-	62**	2-	6++	0
8	8	20++	9+	5-	31--	27**	0
9	9	11+	25**	23+	19++	14++	0
10	10	26**	15++	19++	1--	31--	0
11	11	37---	19**	18++	5-	13+	0
12	12	37**	5-	22-	14++	14++	0
13	13	10-	67**	3-	11--	1--	0
14	14	1--	5-	10++	24---	52**	0
15	15	1+	3-	1+	85**	2++	0
16	16	16+	20-	43**	2--	11++	0
17	17	7+	10++	54**	3-	18--	0
18	18	3-	6++	8+	67**	7++	0
19	19	6-	12++	22-	12++	40**	0
20	20	22-	15++	10+	37**	8+	0
21	21	1--	0--	11+	57**	23---	0
22	22	35**	23-	10+	20+	4-	0
23	23	7+	23---	52**	5-	5-	0
24	24	3-	5++	4+	67**	13---	0
25	25	38---	0--	18++	32**	3--	0
26	26	26++	52---	0--	8**	6-	0
27	27	1--	20-	20-	4-	46**	0
28	28	62**	6++	5+	14--	5+	0
29	29	14++	24-	29**	9+	16++	0
30	30	33---	3--	6-	19++	31**	0
31	31	14-	57**	3-	5+	13+	0
32	32	1--	3+	8-	72**	8-	0
33	33	13+	9++	55**	13+	2--	0
34	34	9++	9++	15-	56**	3-	0
35	35	3--	16++	55---	13**	5-	0
36	36	47**	20--	11++	4-	10++	0
37	37	34**	6-	25-	20+	7-	0
38	38	13++	12++	33---	2--	31**	0
39	39	5--	75---	2--	7-	3**	0
40	40	1--	54**	5+	24---	8++	0
41	41	25+	17**	4--	22++	24+	0
42	42	3+	72**	0--	12---	4++	0
43	43	38-	37-	11+	5**	1--	0
44	44	3--	35---	6-	41**	7+	0
45	45	26**	38---	17++	7-	4--	0
46	46	88**	0--	0--	3---	1++	0
47	47	25**	1--	63---	3--	0--	0
48	48	41---	14++	26**	5-	6-	0
49	49	11++	20--	7+	48**	6+	0
50	50	38---	27+	5-	20**	2--	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buruk

REKAPITULASI KUALITAS SOAL UJIAN AKHIR
MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN
SMK SWADAYA TEMANGGUNG 2015/2016

No. Butir Soal	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Saran/ Perbaikan
1	Tidak Valid	Sukar	Jelek	Kurang Baik	Buang
2	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Baik	Buang
3	Tidak Valid	Mudah	Negatif	Cukup	Buang
4	Valid	Mudah	Cukup	Cukup	tk
5	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Kurang Baik	Buang
6	Valid	Sedang	Jelek	Kurang Baik	dp, ep
7	Valid	Sedang	Cukup	Kurang Baik	ep
8	Valid	Sukar	Jelek	Cukup	tk, dp
9	Valid	Sukar	Cukup	Sangat Baik	tk
10	Valid	Sukar	Cukup	Cukup	tk
11	Valid	Sukar	Jelek	Cukup	tk,dp
12	Valid	Sedang	Cukup	Cukup	Simpan
13	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Baik	Buang
14	Valid	Sedang	Cukup	Kurang Baik	ep
15	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Baik	Buang
16	Valid	Sedang	Cukup	Cukup	Simpan
17	Valid	Sedang	Jelek	Cukup	dp
18	Valid	Mudah	Cukup	Baik	tk
19	Valid	Sedang	Cukup	Cukup	Simpan
20	Valid	Sedang	Cukup	Baik	Simpan
21	Valid	Sedang	Cukup	Kurang Baik	ep
22	Valid	Sedang	Jelek	Cukup	dp
23	Tidak Valid	Sedang	Jelek	Kurang Baik	Buang
24	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Cukup	Buang
25	Valid	Sedang	Cukup	Kurang Baik	ep
26	Tidak Valid	Sukar	Negatif	Kurang Baik	Buang
27	Valid	Sedang	Cukup	Tidak Baik	ep
28	Valid	Sedang	Cukup	Baik	Simpan
29	Tidak Valid	Sedang	Jelek	Baik	Buang
30	Valid	Sedang	Cukup	Kurang Baik	ep
31	Valid	Sedang	Baik	Cukup	Simpan
32	Valid	Mudah	Cukup	Kurang Baik	ep
33	Valid	Sedang	Jelek	Baik	dp
34	Valid	Sedang	Cukup	Cukup	Simpan
35	Tidak Valid	Sukar	Jelek	Kurang Baik	Buang
36	Valid	Sedang	Cukup	Cukup	Simpan
37	Tidak Valid	Sedang	Negatif	Kurang Baik	Buang
38	Valid	Sedang	Cukup	Cukup	Simpan
39	Tidak Valid	Sukar	Jelek	Tidak Baik	Buang
40	Tidak Valid	Sedang	Cukup	Cukup	Buang
41	Valid	Sukar	Jelek	Baik	tk,dp
42	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Cukup	Buang
43	Tidak Valid	Sukar	Negatif	Kurang Baik	Buang
44	Valid	Sedang	Jelek	Kurang Baik	dp, ep
45	Valid	Sukar	Jelek	Kurang Baik	tk, dp, ep
46	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Kurang Baik	Buang
47	Tidak Valid	Sukar	Jelek	Tidak Baik	Buang
48	Valid	Sukar	Jelek	Kurang Baik	tk, dp, ep
49	Tidak Valid	Sedang	Jelek	Baik	Buang
50	Tidak Valid	Sukar	Jelek	Kurang Baik	Buang

reliabilitas = 0,7642

Keterangan : Perbaikan
 Tk : Tingkat Kesukaran
 Dp : Daya Pembeda
 Ep : Efektivitas Pengecoh

KISI-KISI DAN VERIFIKASI SOAL

UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015/2016

: Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Kelas/Komp. Keahlian/Semester : X/Bismen/I

Mata Pelajaran

Kelas komp: keamany semester 1 / bisnis/1																					
No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Jml Soal per KI/ KD	Indikator Soal	No Soal		Tingkat		Materi							Kontruksi		Bahasa		Kunci	
					A	B	Md	Sk	Sesuai Indikator	plhn jwb n homogen & logis	Aspek kognitif					psikomotorik	pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	opsi tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban benar/emu jawaban salah"	sesuai dengan EYD		Komunikatif
											I	P	T	A	S						
1	Menjelaskan pengertian, tujuan, dan peran akuntansi	Pengertian akuntansi	10	Menjelaskan pengertian akuntansi praktis	1			V													
		Sejarah akuntansi		Menyebutkan bapak akuntansi	2			V													
		Sejarah akuntansi		Menyebutkan pembukuan berpasangan	3			V				V									
		Sejarah akuntansi		Menyebutkan sistem akuntansi	4			V				V									
		Tujuan akuntansi		Menyebutkan tujuan akuntansi	5			V													
		Peran akuntansi		Menyebutkan peran akuntansi bagi pemilik perusahaan	6				V												
		Peran akuntansi		Menyebutkan peran akuntansi bagi pemerintah	7			V													
		Peran akuntansi		Peran akuntansi bagi investor	8			V													
		Etika profesi		Menyebutkan pengertian objektivitas	9			V													
		Etika profesi		Menyebutkan pengertian integritas	10				V												
2	Menjelaskan pihak-pihak yang	Pemakai informasi akuntansi	2	Menyebutkan pemakai informasi akuntansi dari pihak	11			V													
		Pemakai informasi akuntansi		Menyebutkan pemakai informasi akuntansi dari pihak	12			V													

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Jml Soal per KI/ KD	Indikator Soal	No Soal		Tingkat		Materi										Kontruksi		Bahasa		Kunci		
					A	B	Md	Sd	Sk	Sesuai Indikator	plhn jwb n homog en&lo gis	Aspek kognitif						Afektif	psikomotorik	pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	opsi tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban benar/emua jawaban salah"	sesuai dengan EYD		Komunikatif	
												I	P	T	A	S	E								
3	Menjelaskan profesi dan jabatan dalam akuntansi	Profesi akuntansi	4	Menyebutkan akuntan pemerintah	13																				B
		Profesi akuntansi		Menyebutkan akuntan internal	14																				E
		Profesi akuntansi		Menyebutkan akuntan pendidik	15																				D
		Profesi akuntansi		Menyebutkan akuntan publik	16																				C
4	Menjelaskan bidang-bidang spesialisasi akuntansi	Bidang akuntansi	4	Menyebutkan pengertian financial accounting	17																				C
		Bidang akuntansi		Menyebutkan pengertian auditing	18																				D
		Bidang akuntansi		Menyebutkan pengertian tax accounting	19																				E
		Bidang akuntansi		Menyebutkan pengertian cost accounting	20																				D
5	Menjelaskan jenis dan bentuk badan usaha	Pengertian badan usaha	13	Menjelaskan perbedaan badan usaha dengan perusahaan	21																				D
		Pendirian badan usaha		Menganalisis tipe usaha	22																				A
		Bentuk badan usaha		Menyebutkan contoh badan usaha ekstraktif	23																				C
		Bentuk badan usaha		Menyebutkan pengertian badan usaha industri	24																				D
		Bentuk badan usaha		Menyebutkan pengertian perusahaan perseorangan	25																				D
		Bentuk badan usaha		Menyebutkan modal firma	26																				D

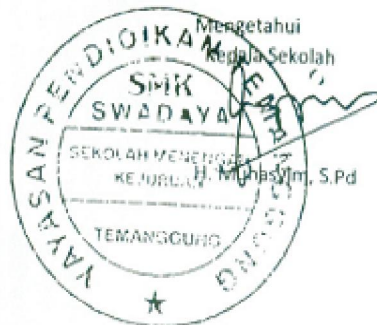
No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Jml Soal per KI/ KD	Indikator Soal	No Soal		Tingkat			Materi								Kontruksi		Bahasa		Kunci																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
					A	B	Md	Sd	Sk	Sesuai Indikator	plhn jwbn homog en&logis	Aspek kognitif						Afektif	psikomotorik	pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	opsi tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban benar/emua jawaban salah"		sesuai dengan EYD	Komunikatif																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
												I	P	T	A	S	E																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
		Bentuk badan usaha		Menyebutkan pengertian CV	27			v																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Jml Soal per KI/ KD	Indikator Soal	No Soal		Tingkat		Materi										Kontruksi		Bahasa		Kunci																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
					A	B	Md	Sd	Sk	Sesuai Indikator	plhn jwb n homog en&lo gis	Aspek kognitif						Afektif	psikomotorik	pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	opsi tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban benar/emua jawaban salah"	sesuai dengan EYD		Komunikatif																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
												I	P	T	A	S	E																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
		Akun		Menjelaskan pengertian aset lancar	43			v				v																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									</

Keterangan :

1. A : Obyektif
B : Essay
2. Md : Mudah
Sd : Sedang
Sk : Sukar

- I = Ingatan
P = Pemahaman
T = Terapan
A = Analisa
S = Sintesa
E = Evaluasi



Peneliti Naskah
[Signature]
Suharto, S.Pd., MM

Temanggung, November 2015
Guru Mapel

[Signature]
Torikin, S.Pd., Gr.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

107

FAKULTAS EKONOMI

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902

Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 2324/UN34.18/LT/2015

Yogyakarta, 18 November 2015

Lampiran : -

Hal : **Izin Observasi**

**Yth. Kepala SMK Swadaya Temanggung
Jl. Gilingsari 2 Temanggung 56213
Jawa Tengah**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Akuntansi/Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2012 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Ratna Candra Wulaningtyas
NIM : 12803241006
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
Judul : Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Temanggung Tahun Ajaran 2015/2016

untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Drs. Nurhadi, M.M

NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.